



**MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA  
SEPAKBOLA PADA KLUB PERSIPA PATI TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Iqbal Khoirul Rahmat**

**6301416127**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## ABSTRAK

**Iqbal Khoirul Rahmat. 2020.** Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola pada Klub PERSIPA Pati. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Kumbul Slamet Budiyananto S.Pd.,M.Kes.

**Kata kunci: Manajemen, Pembinaan, Persipa.**

Prestasi Klub Persipa Pati tidak mengalami peningkatan, maka penelitian pada Klub Persipa Pati tentang Manajemen Organisasi Dan Pembinaan Pembinaan Prestasi Pada Klub Sepakbola Persipa Pati.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode survei berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitian dengan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian (1) Manajemen dan organisasi klub Persipa Pati berfungsi dengan baik. (2) Sistem pembinaan prestasi secara umum Persipa Pati dikatakan baik karena secara keseluruhan tahap-tahap pembinaan prestasi seperti pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi sudah dijalankan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dan akan secara konsisten dikembangkan.

Simpulan dari penelitian ini adalah manajemen dan organisasi klub berjalan baik dengan terpenuhinya fungsi manajemen dan unsur organisasi. Untuk pembinaan prestasi klub Persipa Pati dengan konsisten melaksanakan tahap tahap pembinaan prestasi secara keseluruhan seperti piramida pembinaan berupa pemassalan dan pembibitan.

## ABSTRACT

**Iqbal Khoirul Rahmat. 2020.** *Management Organization and Enhancing Achievement of Soccer in Persija Club Pati 2020. Essay. Department of Sports Coaching Education. Faculty of Sport Science. Semarang State University. Supervisor Kumbul Slamet Budiyanto S.Pd., M.Kes.*

**Keywords:** *Management, Enhancing, Persija.*

*The performance of Persija Pati Club has not increased, therefore research on the Management Organization and Enhancing Achievement of Soccer in Persija Club Pati 2020.*

*The research method uses qualitative research with survey methods in the form of observation, interviews, and documentation. The research technique is qualitative data analysis.*

*The results of this research are : (1) The management and organization of the Persija Pati club is functioning well. (2) Achievement guidance system in general Persija Pati is said to be good because overall the stages of achievement coaching such as mass, nursery, and achievement improvement have been implemented in the last 2 years and will be consistently developed.*

*Conclusion: Club management and organization run well with the fulfillment of management functions and organizational elements. For coaching performance, the Persija Pati club consistently performs overall achievement coaching stages such as the development pyramid in the form of mass and nurseries.*

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini. Saya:

Nama : Iqbal Khoirul Rahmat  
Nim : 6301416127  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi  
Olahraga Sepakbola pada Klub PERSIPA Pati Tahun  
2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia.

Semarang, 8 Juli 2020

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'NETERAI TEMPEL' at the top, '6000' in the center, and 'RUPIAH' at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Iqbal Khoirul Rahmat

NIM. 6301416127

## PENGESAHAN

Proposal Skripsi Yang Berjudul :

SURVEI MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI  
OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA CLUB PERSIPA PATI TAHUN 2020

Disusun Oleh :  
Nama : Iqbal Khoirul Rahmat  
Nim : 6301416127  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal 7 Januari 2020 oleh :


Menyetujui,  
Kajur/prodi  
Pendidikan Keperawatan Olahraga



Sri Haryono S.Pd.,M.Or.

NIP : 196911131998021001

Pembimbing,



Kumpul Slamet Budiyanto S.Pd.,M.Kes.

NIP : 197109091998021001

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi atas nama Iqbal Khoirul Rahmat, NIM. 6301416127, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1 dengan judul "Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola pada Klub PERSIPA Pati 2020" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari: Kamis, tanggal 9 Juli 2020

**Panitia Penguji**

**Ketua**



Prof. Dr. Tandiyono Rahayu, M.Pd.  
NIP. 19610320.198403.2.001

**Sekretaris**

Sr Haryono, S.Pd., M.Or.  
NIP. 19691113.199802.1.001

**Dewan Penguji**

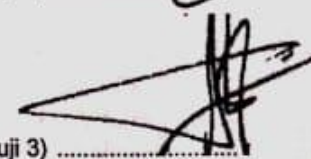
1. Drs. Moh. Nasution, M.Kes.  
NIP.19640423.199002.1.001

(Penguji 1) 

2. Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.  
NIP.19670119.199203.2.001

(Penguji 2) 

3. Kumbul Slamet Budiyanoto, S.Pd., M.Kes.  
NIP.19710909.199802.1.001

(Penguji 3) 

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

1. Be prepared. Just when you think you have faound your way, life will trthrow you onto a new path. –lieutenant mattias

### **Persembahan :**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua Orangtuaku tercinta Bapak Sungatno dan Ibu Sofiyah
2. Adikku, Maulana Khaimul Farid
3. Teman teman seperjuangan yang senantiasa menemani
4. Almamater Universitas Negeri Semarang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan yang selalu memberikan dorongan semangat dan strategi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kumpul Slamet Budiyanto S.Pd.,M.Kes sebagai pembimbing atas segala kesabaran, saran, ilmu, waktu, dan tenaga yang telah diberikan untuk membimbing, mengarahkan dan membenarkan setiap langkah yang kurang tepat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
6. Ketua umum Persipa Pati bapak H. SAIFUL ARIFIN, Coach Ibnu Grahan dan segala pihak Persipa Pati yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi kepada penulis.



7. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, .....

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN KELULUSAN.....	vi
MOTTO PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Fokus Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Manajemen .....	8
2.1.1 Pengertian Manajemen .....	8
2.1.1.1 Manajemen Sebagai Proses Kegiatan.....	10
2.1.1.2 Manajemen Sebagai Kumpulan Orang Untuk Mencapai Tujuan.....	11
2.1.1.3 Manajemen Sebagai Suatu Ilmu Dan Seni .....	11
2.1.1.4 Manajemen Sebagai Profesi.....	11
2.1.2 Manajemen Olahraga.....	12

2.1.3 Fungsi Manajemen .....	13
2.1.3.1 Perencanaan (Planning) .....	13
2.1.3.2 Pengorganisasian (Organizing) .....	13
2.1.3.3 Penyusunan Personalia (Staffing) .....	14
2.1.3.4 Kepemimpinan (Actuating) .....	14
2.1.3.5 Pengawasan (Controlling) .....	14
2.2 Organisasi .....	14
2.2.1 Pengertian Umum Organisasi.....	16
2.2.2 Organisasi Olahraga.....	16
2.2.3 Struktur Organisasi.....	17
2.2.4 Bagan Organisasi.....	17
2.3 Pembinaan Prestasi .....	18
2.3.1 Pemassalan .....	19
2.3.2 Pembibitan .....	19
2.3.3 Prinsip Pembinaan Seutuhnya .....	20
2.3.3.1 Kepribadian Atlet .....	21
2.3.3.2 Pembinaan Kondisi Fisik .....	21
2.3.3.3 Keterampilan Teknik dan Latihan Koordinasi.....	22
2.3.3.4 Latihan Taktik .....	22
2.4 Faktor Pendukung Prestasi .....	22
2.4.1.Faktor Internal (Atlet).....	23
2.4.2 Faktor Eksternal .....	23
2.4.2.1 Pelatih .....	23
2.4.2.2 Fasilitas .....	24
2.4.2.3 Pertandingan .....	24
2.4.2.4 Dana.....	24
2.5 Sepakbola .....	24

2.5.1 Pengertian Sepakbola .....	24
2.5.2 Pengelolaan Pembinaan Prestasi Sepakbola .....	25
2.6 Persatuan Sepakbola Indonesia Pati (PERSIPA) .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian .....	31
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	32
3.3.1 Pengamatan.....	33
3.3.2 Wawancara .....	33
3.3.3 Dokumentasi .....	34
3.4 Analisis Data .....	34
3.4.1 Pengumpulan Data.....	35
3.4.2 Pengolahan Data.....	35
3.4.3 Penyajian Data .....	36
3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Manajemen Klub Persipa Pati .....	37
4.1.1.1 fungsi Fungsi Manajemen Klub Persipa Pati.....	40
4.1.1.1.1 Perencanaan .....	40
4.1.1.1.2 Pengorganisasia.....	41
4.1.1.1.2.1 Struktur Organisasi Klub Persipa Pati.....	42
4.1.1.1.3 Pengawasan.....	43
4.1.2. Sistem Pembinaan Prestasi.....	44
4.1.2.1 Pemassalan.....	44
4.1.2.2 Pembibitan .....	44
4.1.2.3 Prestasi .....	44

4.1.3 Pelatih dan Pemain .....	46
4.1.3.1 Perekrutan Pelatih Klub Persipa Pati .....	46
4.1.3.2 Perekrutan Pemain Klub Persipa Pati.....	47
4.1.4 Program Latihan Klub Persipa Pati.....	50
4.1.5. Sarana Prasarana Dan Pendanaan Klub Persipa Pati.....	50
4.1.5.1 <i>Sponsorship</i> Persipa Pati .....	52
4.2 Pembahasan .....	54
4.2.1 Manajemen Klub Persipa Pati .....	54
4.2.1.1 Fungsi Fungsi Manajemen Klub Persipa Pati .....	55
4.2.1.1.1 Perencanaan .....	55
4.2.1.1.2 Pengorganisasian.....	56
4.2.1.1.3 Penggerakan .....	57
4.2.1.1.4 Pengawasan.....	57
4.2.2. Sistem Pembinaan Prestasi.....	58
4.2.2.1 Pemassalan.....	59
4.2.2.2 Pembibitan .....	60
4.2.2.3 Prestasi .....	60
4.2.3 Pelatih dan pemain.....	60
4.2.3.1 Perekrutan Pelatih Dan Pemain.....	60
4.2.3.2 Perekrutan Pemain Persipa Pati.....	61
4.2.4 Program Latihan Klub Persipa Pati.....	61
4.2.5 Sarana Prasarana Dan Pendanaan.....	62
4.2.5.1 Sarana Prasarana Klub Persipa Pati .....	62
4.2.5.2 Pendanaan Klub Persipa Pati.....	63
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA..... 66**  
**LAMPIRAN..... 68**

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 susunan manajemen persipa pati tahun 2019/2020.....	42
TABEL 4.2 klasemen akhir grup 2 liga 3 2019 zona jawa tengah .....	45
TABEL 4.3 prestasi persipa pati dari tahun 2012-2019 .....	45
TABEL 4.4 Daftar klub lokal di pati.....	46
TABEL 4.5 Daftar pemain persipa.....	49
TABEL 4.6 Daftar inventaris kantor persipa pati .....	51
TABEL 4.7 daftar alat fisik klub persipa pati.....	51
TABEL 4.8 Sarana prasarana pemain persipa pati .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.2 Bagan Bentuk Organisasi.....</b>	<b>17</b>
<b>GAMBAR 2.3 Sistem Piramida Pembinaan Prestasi.....</b>	<b>19</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	68
LAMPIRAN 2. Surat Permohonan Izin Observasi .....	69
LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian .....	70
LAMPIRAN 4. Surat Balasan Penelitian dari Klub Persipa Pati .....	71
LAMPIRAN 5. Hasil Wawancara .....	72
LAMPIRAN 6. Dokumentasi.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan untuk memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, kuat jiwa, dan raga, serta kepribadian. Untuk itu olahraga sangat penting untuk kehidupan. Selanjutnya ada 4 dasar yang menjadikan manusia melakukan kegiatan olahraga yaitu (1) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk rekreasi, (2) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, (3) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, (4) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi.

Olahraga Prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara professional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni salah satu cabang olahraga tertentu untuk meraih prestasi, dari mulai tingkat daerah, nasional, serta internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya tentunya diatas rata-rata non atlet.

Dalam olahraga prestasi ini dijalankan dan membutuhkan sebuah persiapan yang matang dan terencana serta terorganisir. Di dalamnya juga diperlukan adanya proses yang baik untuk selanjutnya membentuk satu olahragawan yang siap di dalam mencetak atau meraih satu bentuk prestasi yang telah ditentukan, salah satunya adalah pembinaan. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan menjadi unsur yang sangat penting, maka dari itu pembinaan harus dilakukan secara berjenjang mulai dari usia dini hingga menjadi atlet profesional. Untuk melihat dan mengevaluasi hasil pembinaan, perlu memberikan uji coba dengan melakukan kompetisi dan try out baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan tujuan mengukur kemampuan bertanding/berlomba dan kematangan sebagai pembentukan teknik, fisik, dan mental bertanding. Tetapi perlu diingat bahwa aktivitas komponen-komponen di atas bisa berjalan apabila ditunjang oleh pendanaan yang profesional serta penggunaannya harus dengan penuh tanggung jawab. Untuk itu diperlukan manajemen yang baik guna mengelola segala aktivitas yang menunjang berjalannya program yang telah ditentukan guna mencapai prestasi yang maksimal.

Sepakbola adalah olahraga paling diminati di seluruh dunia sampai abad ke-21 olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh kedua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepakbola sangat populer dengan beberapa bintang sepakbola dunia yang terkenal dengan

penghasilan selangit, sebut saja Cristiano Ronaldo, Lionel Messi, Gareth Bale. Hal ini sungguh sangat menjanjikan melihat dari kesejahteraan para pesepakbola dunia. Dari situlah banyak sekali anak-anak di Negara eropa yang sangat antusias untuk masuk dan bergabung di sekolah sepakbola untuk ditempa bakatnya supaya menjadi pesepakbola dunia.

Di Indonesia sepakbola mulai berkembang pada tahun 1930 yang dibawa oleh bangsa Belanda yang saat itu sedang menjajah Indonesia. Awalnya olahraga ini hanya berkembang di kalangan orang-orang Belanda saja, namun lambat laun orang Indonesia atau Pribumi mulai ikut memainkan olahraga sepakbola ini sehingga terbentuklah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta (Sucipto, 2000 : 5). Saat ini olahraga sepakbola menjadi olahraga yang paling populer di Indonesia, hal ini di buktikan atau di ditunjukkan dengan mudahnya kita jumpai olahraga ini baik di desa maupun kota, semua orang memainkan olahraga ini.

Klub sepakbola yang selama ini berdiri di dalam negeri maupun luar negeri sangat beragam. Di antara keanekaragaman tersebut, latar belakang klub dan sasaran prestasi tampak lebih menonjol. Di samping itu banyak klub sepakbola yang manajemennya kurang baik sehingga tidak mampu untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal itu terjadi karena penyangga untuk menopang roda organisasi klub sepakbola secara memadai tidak terpenuhi.

Adapun penyangga bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini klub sepakbola meliputi: pembinaan regenerasi pemain sepakbola, sumber daya manusia sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana, serta manajemen sebagai syarat operasional. Berdasarkan kenyataan yang ada, tidak sedikit klub sepakbola yang harus membubarkan diri karena tidak mampu

bertahan dalam waktu yang lama meskipun sebelumnya klub sepak bola tersebut cukup memiliki nama besar dan memiliki prestasi yang cukup baik.

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub sepakbola karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan klub dalam perjalanannya meraungi kompetisi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah motor utama dalam mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sudah sesuai dengan rencana yang telah ada.

Di dalam persepakbolaan Indonesia, masih banyak klub atau tim yang manajemennya kurang bagus. Hal ini menjadi salah satu kendala atau hambatan yang menjadikan sebuah klub sulit untuk meraih prestasi yang maksimal. Melihat realita yang ada mengenai keadaan manajemen suatu tim sepakbola di Indonesia ini, maka seharusnya setiap tim mulai melakukan pembenahan dan evaluasi agar ke depannya manajemen dari tim tersebut menjadi lebih baik dan setiap tujuan yang direncanakan dapat terwujud.

PERSIPA Pati adalah salah satu team resmi yang berlaga di Liga Indonesia yang berada di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. PERSIPA berlaga di liga kasta terendah di liga Indonesia. PERSIPA secara serius berusaha mencapai prestasi maksimal dengan memulai pembibitan pemain dari usia dini, hal itu terbukti dengan dibentuknya liga Pati dengan usia dibawah 22 tahun dan turnamen tahunan di berbagai kelompok umur. Catatan prestasi tertinggi sejarah klub PERSIPA Pati di level liga Indonesia hanya pernah bermain sampai liga divisi satu pada tahun 2014 tidak ada prestasi mencolok yang

dicatatkan oleh klub PERSIPA Pati selama mengikuti bergulirnya liga papan bawah di Indonesia.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa pencapaian prestasi yang di peroleh oleh tim PERSIPA Pati selama mengikuti kompetisi Liga Indonesia, belum sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini dikarenakan PERSIPA tidak mampu bermain konsisten dan stabil selama mengikuti kompetisi dari tahun ke tahun. Terutama ketika berlaga di putaran regional liga 3 provinsi jawa tengah PERSIPA tidak mampu bersaing untuk lolos ke putaran nasional dengan tim-tim yang lain.

Dengan mengetahui permasalahan yang sudah dijelaskan pada klub PERSIPA Pati, terutama mengenai belum tercapainya prestasi yang maksimal pada klub PERSIPA di sepuluh tahun terakhir ini, kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang survei manajemen organisasi dan pembinaan prestasinya di klub tersebut. Hal inilah yang menjadi minat peneliti untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola pada klub PERSIPA Pati**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari alasan pemilihan judul di atas maka pertanyaan peneliti ini adalah:

1. Bagaimana sumber daya manajemen dan organisasi yang ada pada klub PERSIPA Pati?
2. Bagaimana kondisi pendanaan pada klub PERSIPA Pati?
3. Bagaimana sistem perekrutan pelatih dan pemain pada klub PERSIPA Pati?
4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada klub PERSIPA Pati?

5. Bagaimana sistem pembinaan prestasi yang sudah dijalankan pada klub PERSIPA Pati?

### **1.3 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang Manajemen Pada Klub PERSIPA Pati Tahun 2020.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sumber daya manajemen dan organisasi yang ada pada klub PERSIPA Pati.
2. Mengetahui kondisi pendanaan pada klub PERSIPA Pati?
3. Mengetahui sistem perekrutan pelatih dan pemain pada klub PERSIPA Pati.
4. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana pada klub PERSIPA Pati?
5. Mengetahui sistem pembinaan prestasi yang sudah dijalankan pada klub PERSIPA Pati.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi klub PERSIPA dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas manajemen organisasi dan pembinaan prestasi di klub tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai cara mengelola manajemen organisasi dan pembinaan prestasi pada klub sepakbola profesional.

3. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang manajemen organisasi dan pembinaan prestasi pada klub sepakbola profesional.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Manajemen**

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen**

Banyak definisi dari berbagai tokoh mengenai pengertian manajemen Seperti yang ditulis di buku Gede doddy tisna dan I nyoman sudarmada (2014:1) Banyak para pakar dalam mengemukakan arti istilah manajemen. Seperti yang dikemukakan oleh Harold Koontz bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Selain pengertian tersebut, menurut George R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen menurut Parker Follet (1997:1), adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (management is the art of getting things done through people). Menurut Hasibuan (2001:1), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan atau suatu tujuan tertentu. Meskipun banyak definisi manajemen yang diungkapkan oleh para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing – masing, namun tidak satupun yang memuaskan.

Walaupun demikian, esensi manajemen dapat di pandang, baik sebagai proses maupun sebagai tugas. Sebagaimana manajemen di ungkapkan oleh Nickels and McHugh dalam Sule dan Saefullah (2005:2) yaitu, bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut terdapat tiga faktor yang terlibat ; (1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya. Atau menurut Griffin (2002:3), sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi, (2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, (3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Peranan manajemen pada masa sekarang perlu dipelajari secara mendalam karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang terus meluas serta kemajuan zaman yang menuntut manusia untuk terus belajar agar tidak tergerus oleh globalisasi. Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar berjalan rapi dan teratur yang tentunya di perlukan seorang yang berdedikasi tinggi, tanggung jawab dan berkompeten dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Kegiatan tadi saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Prof. Dr. H. Harsuki, M.A dalam (endarman.blogspot.com), manajemen merupakan inti dari administrasi, leadership (Sondang P. Siagian).

Sebagaimana di ketahui bahwa U.U RI No. 3 tahun 2005, tentang system keolahragaan nasional, pada bab IV menyebutkan adanya 3 ruang lingkup olahraga yang meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Oleh karenanya di kenal manajemen olahraga pendidikan di terapkan di lingkungan sekolah baik pendidikan formal, nonformal maupun pada perguruan tinggi. Manajemen olahraga rekreasi di terapkan pada organisasi olahraga masyarakat. Sedangkan manajemen olahraga prestasi umumnya digunakan oleh induk-induk organisasi olahraga, tingkat propinsi maupun tingkat nasional, maupun pada organisasi perkumpulan-perkumpulan olahraga termasuk juga olahraga professional.

Dari kesimpulan beberapa ahli manajemen juga diartikan dalam berbagai istilah atau sebutan, sehingga dengan istilah tersebut masing-masing orang dapat memandang manajemen sesuai cara pandang mereka. Manajemen dapat dikategorikan dalam empat makna: (1) manajemen sebagai proses kegiatan, (2) manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, (3) manajemen sebagai profesi, (4) manajemen sebagai kumpulan orang untuk mencapai tujuan.

#### **2.1.1.1 Manajemen Sebagai Proses Kegiatan**

Sebagai suatu proses kegiatan, manajemen diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan serta mengkoordinasikan apa yang direncanakan sampai dengan kegiatan mengawasi atau mengendalikannya agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Manajemen sebagai proses lebih ditekankan pada proses mengelola dan mengatur pelaksanaan suatu pekerjaan atau rangkaian aktivitas dengan proses mana pelaksanaan itu diselenggarakan dan diawasi. Proses manajemen dimaksud juga dalam arti suatu rangkaian kegiatan pencapaian tujuan

yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan bantuan orang lain. Karena itu, penyebutan manajemen disini adalah proses pembuatan rencana dan konsep alternatif, langkah-langkah mencapai tujuan, melaksanakan rencana dan langkah-langkah tersebut sampai pada upaya mengadakan pengawasan sehingga fungsi manajemen tercakup secara keseluruhan.

#### **2.1.1.2 Manajemen Sebagai Kumpulan Orang Untuk Mencapai Tujuan**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara kooperatif dalam organisasi disebut sebagai aktivitas manajemen. Kolektivitas orang-orang tersebut tergabung dalam suatu organisasi suatu kelompok dan dipimpin oleh seorang pemimpin (manager) yang bertanggung jawab penuh atas pencapaian tujuan bersama secara efektif dan efisien.

#### **2.1.1.3 Manajemen Sebagai Suatu Ilmu Dan Seni**

Manajemen sebagai ilmu dan seni dapat diartikan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan pendekatan menjelaskan fenomena-fenomena dan gejala-gejala manajemen serta mentransformasikan dan mengidentifikasi proses manajemen berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Komponen kaidah ilmiah didalam proses pengambilan keputusan ialah kumpulan pengetahuan tertentu seperti dinyatakan oleh peraturan-peraturan umum yang telah dipertahankan oleh berbagai tingkatan ujian dan pembuktiaan serta penyidikan.

#### **2.1.1.4 Manajemen Sebagai Profesi**

Penekanan utama dalam penyebutan manajemen sebagai profesi adalah pada kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau manager dengan menggunakan keahlian tertentu. Seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan tertentu akan memperoleh status dan intensif manakala mereka terlibat dalam organisasi. Oleh sebab itu mereka yang bekerja dalam organisasi

dengan menggunakan keahliannya dikelompokkan dalam kelompok manajemen profesional. Profesionalisme manajemen dikategorikan ke dalam suatu profesi yang memang membutuhkan suatu keahlian tertentu serta posisi dan keahliannya diakui oleh masyarakat itu sendiri.

### **2.1.2 Manajemen Olahraga**

Manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial guna mencapai tujuan tercapainya pembinaan olahraga tersebut. Dalam pengertian sempit, pembinaan harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek. Dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepentingan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi.

Harsuki (2012:4) menyebutkan bahwa manajemen olahraga adalah perpaduan antar ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dengan melalui kegiatan orang lain.

Menurut pakar olahraga, manajemen olahraga di Indonesia pada dasarnya dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah dan manajemen non pemerintah (swasta). Manajemen olahraga pemerintah adalah kegiatan manajemen yang saat ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan Nasional dengan jajaran baik pusat maupun daerah. Sedangkan manajemen swasta adalah manajemen yang dilakukan dalam institusi olahraga non pemerintahan seperti KONI dengan seluruh anggotanya,

yaitu induk organisasi cabang olahraga serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota organisasi induk olahraga tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen olahraga adalah pendapat E. Burke yang dikutip oleh Argasasmita yang mengatakan bahwa nilai suatu organisasi adalah tergantung dari orang-orang yang mengatur dan menyusunnnya. Organisasi yang menganggap remeh sumber daya manusianya maka organisasi tersebut tidak akan mendapat hasil yang terbaik. (Harsuki, 2003:166).

Dari uraian di atas bahwa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam suatu sistem, bekerja sama untuk mencapai tujuan klub.

### **2.1.3 Fungsi Manajemen**

Dalam buku Gede Doddy Tisna dan I Nyoman Sudarmada (2014:24) prinsip-prinsip manajemen, terdapat fungsi-fungsi manajemen sebaai berikut :

#### **2.1.3.1 Perencanaan (Planning)**

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan kegiatan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan berawal dari perumusan tujuan, tujuan itu didapat mencakup liputan yang luas, seperti aspek ekonomi, layanan dan dimensi sosial organisasi.

#### **2.1.3.2 Pengorganisasian (Organizing)**

Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang mencakupinya. Hani Handoko (201:24) setelah menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana atau program untuk pencapaiannya, maka perlu

merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses.

### **2.1.3.3 Penyusunan personalia (Staffing)**

Penyusunan personalia adalah penarikan, seleksi, dan penempatan, serta pemberian orientasi dan pemberian pendidikan dan pelatihan kepada para karyawan dalam lingkungan yang menguntungkan dan produktif. Dalam pelaksanaan fungsi ini manajemen menentukan persyaratan-persyaratan mental, fisik, dan emosional untuk jabatan yang ada melalui analisa jabatan. Fungsi ini meliputi kegiatan-kegiatan seperti penilaian karyawan dan bahkan pemecatan.

### **2.1.3.4 Kepemimpinan (Actuating)**

Kepemimpinan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Fungsi kepemimpinan dalam manajemen yaitu 1) Fungsi yang berhubungan dengan tugas atau pemecahan masalah, dan 2) fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial. Hani Handoko (2001:299)

### **2.1.3.5 Pengawasan (Controlling)**

Pengawasan adalah proses performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan dasarnya mencakup empat unsur, yaitu : 1) penetapan standar pelaksanaan, 2) penentuan ukuran pelaksanaan, 3) pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, 4) pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaannya menyimpang dari standar.

## **2.2 Organisasi**

Organisasi adalah suatu wadah yang didalamnya terdiri dari orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Di

dalam buku karangan Gede Doddy Tisna dan I Nyoman Sudarmada (2014:44) terdapat beberapa pengarang dalam mendefinisikan organisasi.

Organisasi menurut Nahavandi dan Malekzadeh (1998:44) adalah dua orang manusia atau lebih bekerja sama guna melaksanakan tugas yang kompleks untuk mencapai tujuan, organisasi menurut Narayanan dan Nath (1993:44) adalah suatu arena di mana manusia bekerja sama guna melaksanakan tugas yang kompleks untuk mencapai tujuannya, organisasi menurut Reitz (1987:44) adalah unit sosial yang telah mempolakan dengan terencana guna mencapai beberapa tujuan khusus, organisasi menurut Schermerhorn, Hunt, dan Osborn (1990:44) adalah suatu kerjasama orang orang dalam suatu kelompok pekerja guna mencapai tujuan tertentu, organisasi menurut Vasu, Stewart, dan Garson (1990:44) adalah manusia yang bekerja secara individu dalam kelompok kelompok untuk mencapai tujuan dalam suatu sistem yang telah diidentifikasi batasnya, organisasi menurut Newstrom dan Davis (1997:44) adalah studi dan aplikasi pengetahuan ttentang bagaimana orang orang sebagai individu maupun keelompok bekerja dalam organisasi.

Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis. Setiap Organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Demikian juga dengan klub PERSIPA Pati dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan dengan rencana-rencana yang telah disepakati bersama. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.

Ada tiga ciri organisasi yaitu : (1) organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, (2) organisasi terdiri atas susunan sekelompok orang dan pekerjaan, (3) organisasi mengembangkan suatu struktur yang dirancang



sedemikian rupa sehingga jelas batas-batas yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap peserta organisasi dalam mereka bertingkah laku, berbuat dan melakukan pekerjaan.

### **2.2.1 Pengertian Umum Organisasi**

Organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Guna mempermudah pengertian organisasi dapat kiranya disusun definisi organisasi secara sederhana dan jelas. Secara umum dapat dikatakan bahwa organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atas pekerjaan diantara para anggota organisasi.

### **2.2.2 Organisasi Olahraga**

Organisasi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kegiatan yang bergerak di bidang olahraga. Organisasi sebagai wadah kegiatan olahraga diadakan untuk mencapai tujuan olahraga dan menangani seluk beluk olahraga dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal. Peranan organisasi di dalam kegiatan olahraga telah diatur dengan pembagian tugas secara sistematis, sehingga dapat diharapkan akan memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Kegiatan olahraga termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan, memerlukan manajemen yang baik. Organisasi olahraga, lebih-lebih pendidikan jasmani dihadapkan dengan kekurangan yang kronis, lemahnya dukungan, kecilnya dana yang disediakan, dan kesulitan lain untuk menumbuhkan programnya. Maka kemampuan manajerial sangat dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen Rusli Lutan (2000:8-9).

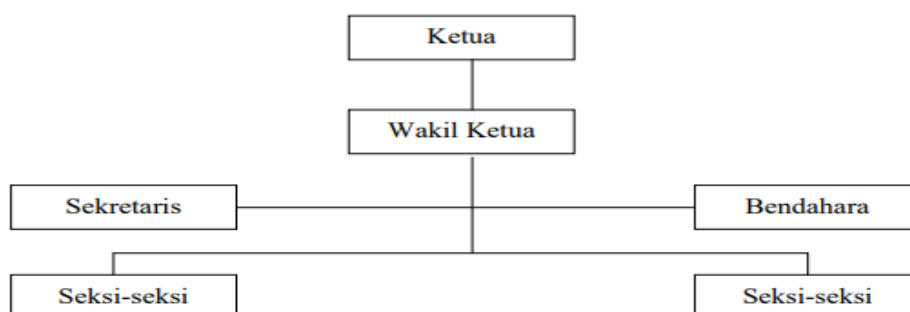
### 2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan disusun perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantaranya fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi.

Adapun faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi yaitu 1) Strategi organisasi untuk mencapai tujuannya, 2) Anggota dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi, 3) ukuran organisasi, besar kecilnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan-satuan kerjanya akan sangat mempengaruhi struktur organisasi.

### 2.2.4 Bagan Organisasi

Meskipun struktur organisasi disusun dengan lengkap, namun struktur ini belum dapat dibaca secara jelas mengenai besar kecilnya organisasi. Salah satu bentuk badan organisasi. Salah satu bentuk badan organisasi menurut Henry G. Hodges yang dikutip oleh Hani Handoko (2001:175) sebagai berikut :



Gambar 2.2. Bentuk Bagan Organisasi Hani Handoko (2001:172)

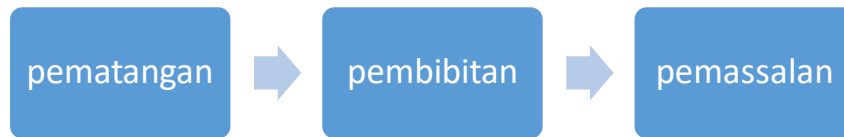
### 2.3 Pembinaan Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai prestasi. Upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari permasalahan, pembibitan, dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi Djoko Pekik dalam septiana putra dena (2013:14).

Pada pembinaan prestasi sepakbola di klub PERSIPA Pati seorang atlet harus mempunyai kualitas yang baik dalam latihan. Maka dalam pencapaian tujuan pembinaan prestasi suatu cabang olahraga tidak lepas dari sistem pembinaan, program pembinaan sarana prasarana yang menunjang serta adanya dana untuk menunjang proses pembinaan.

Menurut djoko pekik dalam septiana putra dena dijelaskan bahwa dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan seperti berikut :



Gambar 2.3. Sistem Piramida Pembinaan Presitasi

Menurut Djoko pekik dalam septiana putra dena (2013:14) upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemassalan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi. Untuk mencapai suatu sasaran prestasi olahraga yang berkualitas maka diperlukan adanya suatu kerja keras, keterkaitan dan keterpaduan dari semua pihak untuk membantu dan bekerja sama. Diharapkan supaya suatu pembinaan dapat berjalan sesuai yang diinginkan secara maksimal dan mencapai puncak prestasi yang tinggi.

### **2.3.1 Pemassalan**

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Pemassalan merupakan dasar pokok gerakan olahraga. Sehingga dengan adanya peningkatan pada panji olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat merupakan salah satu wujud pemassalan olahraga.

Tujuan dari pemassalan adalah melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam olahraga prestasi, sehingga timbul kesadaran akan pentingnya olahraga prestasi sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga secara nasional.

### **2.3.2 Pembibitan**

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk

menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern.

Menurut Cholik yang dikutip oleh Djoko Pekik (2002:29), beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai cerita untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara obyektif antara lain :

1. Kesehatan (pemeriksaan medis, khususnya system kardiorespiorasi dan system otot saraf)
2. Antropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dll)
3. Kemampuan fisik (speed power, koordinasi, Vo2 max)
4. Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, daya toleransi)
5. Keturunan
6. Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk berkembang.

Setelah adanya suatu pemassalan dan pembibitan, untuk mencapai suatu prestasi yang baik maka dilanjutkan dengan pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam hal ini pelatih sangatlah berperan penting. Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat untuk ditingkatkan prestasinya ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Bila tidak dilaksanakan salah satu komponen, akan mendapatkan hasil yang tidak diharapkan/maksimal.

### **2.3.3 Prinsip Pembinaan Seutuhnya**

Pembinaan Prestasi adalah megnorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Prestasi terbaik hanya akan

dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental. Rusli Lutan (2000:32)

Dalam pembinaan sepakbola untuk tujuan prestasi yang dipersiapkan untuk suatu kegiatan tingkat sekolah, instansi, daerah, nasional dan internasional, menggunakan system piramida yang komponen-komponennya terdiri dari pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi.

Menurut Rusli Lutan (2000 : 32-36), prestasi hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya mencakup :

#### **2.3.3.1 Kepribadian Atlet**

Istilah keperibadian atlet dalam petunjuk operasional ini adalah Sejumlah ciri unik dari seorang atlet. Untuk dapat berprestasi dalam olahraga, dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tuntutan cabangnya, yaitu :

- 1) sikap positif
- 2) loyal terhadap kepemimpinan
- 3) rendah hati
- 4) semangat bersaing, dan berprestasi.

#### **2.3.3.2 Pembinaan Kondisi Fisik**

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Di samping terdapat kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang olahraga juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang spesifik.

### **2.3.3.3 Keterampilan Teknik dan Latihan Koordinasi**

Pembinaan keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga, bila kekuatan stamina, dan kecepatan yang sudah berkembang, maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik.

### **2.3.3.4 Latihan Taktik**

Latihan taktik tertuju pada peningkatan keterampilan taktis. Untuk itu atlet harus mampu memanfaatkan kondisi fisik, keterampilan, dan kondisi psikologis guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. Selain itu agar ia mampu beradaptasi dengan situasi kompetisi secara keseluruhan.

## **2.4 Faktor Pendukung Prestasi**

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal. Djoko Pekik Irianto (2002:8)

Prestasi olahraga pada hakikatnya merupakan kebanggaan nasional karena itu perlu terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Hal ini menurut upaya pemanduan bakat dan pembibitan agar diperoleh calon atlet berbakat dan berpotensi di dalam olahraga prestasi.

Arti prestasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Kesimpulannya pengertian prestasi dari pembinaan bisa dikatakan sebagai hasil usaha seluruh program latihan yang diberikan yang sudah dikerjakan atau diusahakan.

### **2.4.1 Faktor Internal (Atlet)**

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi:

- a) Bakat : yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir
- b) Motivasi : yakni dorongan meraih prestasi baik intrinsik maupun ekstrinsik.

### **2.4.2 Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi:

#### **2.4.2.1 Pelatih**

Suatu cabang olahraga untuk mendapatkan olahraga yang maksimal tidak lepas dari peranan seorang pelatih, dimana tugas dari seorang pelatih tidak hanya membina atau melatih pemain dalam berlatih pemain dalam berlatih akan tetapi lebih dari itu seorang pelatih harus mengetahui karakteristik atau kejiwaan seorang pemain atau atlet yang dibinanya. Pelatih harus dapat bertindak tegas dan tepat.

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet junior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Rubianto hadi (2007:12)



#### **2.4.2.2 Fasilitas**

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu.

Untuk menunjang prestasi secara maksimal diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain : peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif.

#### **2.4.2.3 Pertandingan**

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding atletnya.

#### **2.4.2.4 Dana**

Dana adalah adalah anggaran uang yang disediakan untuk suatu kepentingan atau keperluan yang sudah direncanakan sejak awal untuk kepentingan mendesak atau terencana.

Untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Dukungan juga sangat diperlukan dalam olahraga, khususnya sepakbola. Selain dukungan moril, juga diperlukan dana untuk menghidupi jalannya organisasi dalam hal ini klub PERSIPA Pati.

### **2.5 Sepakbola**

#### **2.5.1 Pengertian Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari maksimal sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan

sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Agus Salim (2008: 11-12).

Inti dari permainan sepakbola adalah memainkan dan memperebutkan bola diantara pemain dengan tujuan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik maupun mental, selain menuntut kemampuan teknik maupun taktik sepakbola juga menuntut kerjasama tim, kerjasama tim merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

### **2.5.2 Pengelolaan Pembinaan Prestasi Sepakbola**

Untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan beberapa unsur yaitu :

#### **1. Atlet**

Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan. Bagaimana perekrutan dan pemanduan bakat akan sangat menentukan terciptanya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi.

#### **2. Pelatih**

Pelatih juga merupakan faktor utama dan sangat berpengaruh dalam terciptanya suatu atlet yang berprestasi. Bagaimana kualifikasi dan keterampilan atlet yang dimiliki, serta program-program latihan yang diharapkan dalam tim sehingga mudah diterima oleh semua anggota tim sehingga tercapai hasil yang maksimal.

### 3. sarana dan prasarana

Menurut Soepartono (2000:15) fasilitas merupakan kemudahan dalam proses latihan yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan, kualitas dan cuaca. Secara etomologi (arti kata) prasarana berarti tidak langsung untuk mencapai tujuan, sedangkan sarana berarti alat yang berlangsung untuk mencapai tujuan.

Pencapaian prestasi maksimal harus didukung dengan sarana prasarana berkuantitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan secara optimal mungkin dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal dapat tercapai.

### 4. Organisasi

Pembinaan olahraga prestasi adalah kegiatan fisik yang secara umum mengandung tiga unsur, yaitu permainan, latihan dan pertandingan. Keterlibatan individu dalam kegiatan olahraga prestasi yang dipertandingkan, didalamnya terdapat pengerahan kemampuan fisik dan psikis yang setinggi-tingginya dalam memacu dan mengejar prestasi tertinggi.

Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis. Setiap organisasi baik pemerintahan maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Demikian juga dengan klub PERSIPA Pati dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan dengan rencana-rencana yang telah disepakati bersama. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Peranan organisasi di dalam kegiatan olahraga telah diatur dengan adanya pembagian tugas secara sistematis, sehingga diharapkan akan melancarkan pelaksanaan

kegiatan yang telah direncanakan. Gede Doddy Tisna & I Nyoman Sudarmada (2014:43).

#### 5. Dana

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan pembinaan tidak akan tercapai.

### **2.6 Persatuan Sepakbola Indonesia Pati (PERSIPA)**

Persipa (singkatan dari Persatuan Sepakbola Indonesia Pati) adalah sebuah klub sepakbola Indonesia yang berbasis di kabupaten Pati. Persipa didirikan pada tanggal 19 april 1951 dan mempunyai julukkan "laskar saridin" saat ini, berlaga di liga 3 regional jawa tengah dan ber-homebase di stadion joyokusumo, kabupaten pati, jawa tengah. Sejak hadir di dunia sepakbola nasional, Persipa Pati telah menjadi ikon kebanggaan dari warga pati. Prestasi tertinggi yang pernah diraih Persipa Pati selama berkompetisi di indonesia, adalah berlaga di divisi 1 liga indonesia pada tahun 2014. Seperti halnya klub klub lainnya Persipa Pati juga mempunyai suporter yang setia menemani Persipa berlaga di tandang maupun kandang, suporter atau pendukung Persipa disebut patifosi berdirinya sekitar tahun 2007, nama pendirinya belum diketahui dan masih simpang siur. Jeda dari tahun 2007 sampai 2012 suporter persipa yang berjuluk patifosi sempat redup dan pada tahun 2012 akhir patifosi dihidupkan kembali oleh beberapa pemuda Pati yang mencintai dan peduli terhadap sepakbola Pati. Untuk perkembangan saat ini sudah banyak anggotanya seiring berjalannya waktu semakin bertambah personil personil patifosi dan korwilpun sudah mencakup di seluruh kecamatan kecamatan yang ada di kabupaten Pati.

Seiring dengan perjalanan serta kiprah Persipa di jagat persepakbolaan nasional, juga memunculkan beberapa nama yang populer dan diketahui oleh masyarakat pecinta sepakbola nasional diantaranya adalah Ribut waidi lahir di Trangkil, Pati, Jawa Tengah. Adalah salah satu legenda tim sepakbola PSIS dan Timnas Indonesia dimana salah satu momen yang tidak bisa dilupakan adalah ketika Ribut waidi menciptakan salah satu gol semata wayang yang menjadi kemenangan Indonesia di final melawan Malaysia SEA Games 1987 Jakarta yang merupakan medali emas pertama cabang sepakbola. Prestasinya mungkin masih terdengar hingga kini putra daerah asli Pati mendapat penghargaan oleh pemerintah Kota Semarang berkat jasa dan pengabdianya untuk Timnas dan juga klub asli Semarang PSIS, pemerintah Semarang mendirikan patung Ribut waidi sedang menggiring bola tepatnya di Jalan Karang Rejo Jalur Utama menuju Stadion Jatidiri Semarang.

Beberapa nama populer pesepakbola nasional asli produk lokal dari Pati bukan hanya Ribut waidi saja, bisa disebut Ribut waidi adalah generasi pertama pesepakbola terkenal asal Pati. Kini di era industri sepakbola yang berkembang pesat muncul bakat pesepakbola asli Pati yakni Rudi Widodo putra daerah asal Pati yang sudah malang melintang di persepakbolaan nasional sebut saja klub klub besar seperti Persebaya Surabaya, Persija Jakarta, Sriwijaya, PSS Sleman, pernah menjadi tempat pemuda asal Pati meniti karir. Berpindah dari Rudi Widodo kini muncul bakat asal Pati yang tidak kalah terkenal dari Rudi Widodo yakni Wawan Febrianto, penampilannya yang konsisten di klub PS Tira membuat pelatih Timnas Indonesia senior Simon McMenemy memanggilnya dalam perhelatan kualifikasi Piala Dunia (Wikipedia).

Dari beberapa nama pemain sepakbola terkenal tersebut masih banyak lagi bakat bakat putra daerah pati namun hanya profil pemain tersebut saja yang tersorot media karena konsistennya bermain di liga tertinggi di Indonesia. Seiring kiprah PERSIPA Pati dalam persepakbolaan nasional yang cenderung tidak stabil membuat khalayak publik bertanya tanya pasalnya klub yang berdiri pada tahun 1951 hingga 2020 kini belum pernah mencatatkan prestasi yang mentereng.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah kegiatan untuk mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah untuk mencapai tujuan melalui proses yang sistematis dan analisis yang logis. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Selanjutnya pengertian lain metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian Suharsimi (2013:203). Penggunaan metode penelitian yang baik dan tepat akan menghasilkan penelitian yang akurat, valid serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola pada Klub PERSIPA Pati adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa atau tindakan-tindakan dan hasilnya berupa katakata. Bogdan dan Biklen (1992 : 128) mempertegas bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek proses daripada hanya sekedar hasil, dan menurutnya penelitian kualitatif memiliki medan yang dialami sebagai sumber data langsung sehingga bersifat deskriptif yang alami sehingga bersifat deskriptif naturalistik.

Sejalan dengan pendapat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi manajemen organisasi dan proses pembinaan yang dilakukan oleh Klub PERSIPA Pati pada tahun 2020. Pemilihan

pendekatan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari dalam Survei Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola pada Klub PERSIPA Pati adalah data yang menggambarkan kondisi manajemen organisasi dan pelaksanaan proses pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna yang ada di lapangan.

Data yang pada umumnya merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu biasanya pada waktu permulaan akan mengumpulkan data, masalah yang dirumuskan masih bersifat umum. Dalam proses penelitian berlangsung masalah itu dipertajam.

### **3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pati dan sebagai latar penelitian yang diteliti adalah Klub PERSIPA Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi manajemen organisasi dan proses pembinaan prestasi yang dilaksanakan oleh Klub PERSIPA Pati.

Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi pada klub PERSIPA Pati. Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi personil di klub PERSIPA Pati, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh klub PERSIPA Pati. Sebagaimana yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 129), terdapat tiga macam sumber data yaitu :

- (1) sumber data dari orang (*person*) meliputi ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, asisten pelatih, dan atlet,
- (2) sumber data tempat (*place*) yaitu kesekretariatan klub PERSIPA Pati dan lapangan,



(3) sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain (*paper*) yaitu dokumen-dokumen pengurus, biodata pengurus, biodata pelatih, biodata atlet, daftar prestasi, piagam, sertifikat, dan foto-foto kegiatan.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau informan. Informasi yang digali tidak hanya berupa informasi verbal dari subyek penelitian tetapi juga tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Penentuan subjek penelitian berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian karena itu pemilihan orang sebagai subjek penelitian tidak ditetapkan secara kaku tetapi secara fleksibel sesuai dengan fenomena yang muncul di lapangan.

Subjek penelitian untuk klub PERSIPA meliputi 1 orang pengurus (ketua, sekretaris, bendahara), 1 orang pelatih (pelatih dan asisten pelatih), dan 1 atlet. Sumber data tempat yaitu kesekretariatan dan lapangan sepak bola. Sumber data dokumen-dokumen meliputi piagam, sertifikat pelatih, nama pemain yang tergabung dalam klub PERSIPA, fotofoto serta dokumen pengurus.

### **3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian tentang manajemen organisasi dan pembinaan prestasi yang dilaksanakan di klub PERSIPA Pati merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan, sehingga wawancara dan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang utama, dokumentasi sebagai pendukung. Metode dokumentasi terutama digunakan untuk menggali data dari sumber tertulis, foto ataupun data statistik.

### **3.3.1 Pengamatan**

Pengamatan merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif, karena sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku fisik dan perilaku verbal dari subjek penelitian. Menurut Moleong (2005 : 174) teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman dengan melihat secara langsung peristiwa merupakan alat yang baik untuk melihat suatu kejadian yang sebenarnya.

Observasi pengamatan merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, sehingga sasaran dari pengamatan atau observasi ini yaitu untuk mencari atau menggali data mengenai kepengurusan organisasi yang dijalankan. Sarana dan prasarana yang dimiliki, program pembinaan yang dilakukan serta prestasi yang telah dicapai oleh klub PERSIPA Pati pada tahun 2010 sampai 2020.

### **3.3.2 Wawancara**

Untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh maka perlu adanya wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, seorang yang menjawab pertanyaan itu (Moleong, 2005:186).

Metode wawancara dipilih karena data utama dalam penelitian ini adalah perilaku verbal. Dan teknik wawancara ini dapat menggali informasi suatu data yang diketahui oleh seseorang yang diteliti, dan juga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan atau informasi itu berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah tersebut.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembinaan prestasi yang mencakup program pembinaan, pelatih, atlet, sarana dan prasana, dana, kepengurusan klub serta prestasi yang dicapai, sehingga sasaran dalam pelaksanaan wawancara ini kepada ketua, bendahara, sekretaris, pelatih, asisten pelatih, dan atlet klub PERSIPA Pati. Dan dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang tidak tersembunyi.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya Suharsimi Arikunto (2002:206).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi klub PERSIPA Pati sebagai bukti fisik dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Dokumen dalam hal ini dapat berupa catatan, biodata atlet, biodata pelatih, foto kegiatan, dan hasil prestasi yang pernah diraih oleh klub PERSIPA Pati.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu bagian yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Bogdan & Biklen dalam Moleong (2005:307).

Adapun model analisis yang digunakan dalam metode ini yaitu model Millies dan Huberman dalam Moleong, yakni analisis data ini dilakukan dengan

mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Model analisis ini menggunakan empat komponen yang saling berinteraksi yaitu : pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Moleong, 2005:307 – 308)

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data di lapangan itu dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat apa yang didengar dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai, dari catatan lapangan penelitian perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan tafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang manajemen organisasi dan pembinaan prestasi di klub PERSIPA Pati.

#### **3.4.2 Pengolahan Data**

Langkah pertama peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menulis semua catatan yang ada di lapangan. Langkah kedua menyeleksi, yaitu berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorisasikan. Langkah ketiga yaitu pemfokusan, yaitu memilih data yang relevan dengan sasaran penelitian yaitu tentang manajemen organisasi dan pembinaan prestasi pada klub PERSIPA Pati. Langkah keempat yaitu menyederhanakan, yaitu dengan cara menguraikan data kasar, dipilih yang sesuai dengan pembahasan masalah kemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **3.4.3 Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan. Verifikasi dan penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan, sebab akibat dan proposisi dalam penelitian. Dalam melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah hal yang penting.

Berdasarkan uraian diatas, secara umum analisa dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : (1) mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan; (2) menelaah kembali catatan lapangan hasil pengamatan, wawancara, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengumpulan data dan wawancara yang peneliti lakukan pada klub Persipa Pati, bahwa klub persipa pati dalam melaksanakan manajemen organisasi klub selalu menggunakan beberapa aspek. Dan berikut adalah hasil penelitian di klub persipa pati :

##### **4.1.1 Manajemen Klub Persipa pati**

Manajemen klub Persipa Pati sudah dikelola secara profesional mulai dari pengurus, pelatih, dan pemain. Dapat dikatakan manajemen di klub Persipa Pati dalam keadaan baik. Dalam suatu pengelolaan klub, hal yang terpenting yang tidak boleh tertinggal adalah manajemen klub yang baik. Manajemen dapat berjalan dengan baik ketika para anggotanya mampu bekerja dengan tanggung jawab dan sesuai pekerjaan masing-masing serta mampu bekerjasama dengan anggota lainnya. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengawasan. Klub Persipa Pati sudah menggunakan fungsi-fungsi tersebut dengan baik, mulai dari pengorganisasian yang dilakukan oleh manajemen dan official, perencanaan yang dilakukan oleh anggota manajemen dan official, penggerakan yang dilakukan anggota manajemen dan official, dan pengawasan yang dilakukan oleh ketua umum maupun General Manajer ataupun Manajer.

Prestasi terbaik yang pernah diraih Persipa Pati adalah hanya mampu menduduki peringkat satu klasemen liga nusantara pada tahun 2015. Namun setelah itu induk sepakbola Indonesia, Pssi mulai ada kekisruhan di dalamnya,

mengakibatkan dualisme kompetisi yang mengakibatkan klub-klub sepakbola di Indonesia mengikuti kompetisi yang berbeda-beda, ketidak-pastian liga itu sangat membuat manajemen klub persipa Pati kurang mampu mengembangkan klub Persipa lebih baik lagi. Dari awal berdiri klub Persipa Pati ingin menciptakan manajemen yang profesional dan harus lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dengan prestasi maksimal. (sumber : Hasil Wawancara dengan ketua umum Persipa Pati pada tanggal 26 Januari 2020 pukul 14:00 WIB).

Berdasarkan ketetapan PSSI dan pemerintah tentang status klub sepakbola profesional dan amatir pada kompetisi liga Indonesia mengalami perubahan nama dan regulasi, seperti halnya awal kasta tertinggi liga Indonesia bernama Indonesia Super league (ISL), kasta kompetisi kedua bernama Divisi utama, kasta ketiga Liga Nusantara kini setelah pembentukan badan organisasi baru PSSI berubah menjadi LIGA 1 (satu) untuk kasta tertinggi sepakbola, LIGA 2 (dua) kompetisi kasta kedua, LIGA 3 (tiga) kompetisi kasta terendah. Tidak hanya mengalami perubahan struktur kompetisi, regulasi pendanaan juga berubah bahwa klub sepakbola profesional seperti klub yang tergabung pada liga 1 (satu) dan liga 2 (dua) tidak di perbolehkan menggunakan dana APBN atau APBD. berakibat terjadinya perubahan struktur kompetisi dan regulasi pada setiap peraturan kompetisi, Persipa termasuk klub yang masih tergolong amatir karena masih berlaga di kompetisi liga terendah sesuai peraturan PSSI klub yang masih tergolong amatir masih diperbolehkan menggunakan dana APBD.

kepemimpinan klub Persipa Pati pada tahun 2015 masih di pimpin oleh ketua umum Bapak budiono (wakil bupati) dengan manajer Bapak Saiful Arifin setelah masa jabatan reorganisasi manajemen Bapak Saiful Arifin terpilih menjadi ketua umum pada tahun 2018. Semula Persipa Pati merupakan Klub yang di biayai oleh

Pemerintah daerah hingga pada akhirnya tahun 2018 di bawah kepemimpinan Bapak Saiful Arifin Persipa tidak lagi mendapat biaya anggaran dari APBD, dalam wawancara dengan ketua umum Persipa Pati menegaskan bahwa tidak ada kendala terutama pendanaan pada klub karena klub berhasil menjalin kerja sama dengan perusahaan yang ada di Kabupaten Pati. (sumber : Hasil Wawancara dengan wakil ketua umum Persipa Pati pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 10:00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih klub Persipa Pati *coach* Ibnu Grahan, mengenai manajemen klub liga 3 (tiga) berbeda dengan sistem manajemen klub liga 2 (dua) dan liga 1 (satu) karena sesuai peraturan PSSI tentang klub tidak diperbolehkan menggunakan dana APBD dan APBN sehingga klub liga 1 dan liga 2 menjadi milik perorangan atau swasta yang di dalamnya terdapat sistem saham yang dimiliki salah satu orang, berbeda halnya dengan Persipa Pati karena masih berlaga di liga 3 (tiga) yang masih tergolong amatir namun dengan status tim amatir klub Persipa tidak pernah membebankan dana pada APBD sehingga ukuran tim amatir berdiri dengan mandiri merupakan suatu awal yang bagus bagi tim kedepannya. (sumber : Hasil Wawancara dengan pelatih kepala Persipa Pati pada tanggal 26 Januari 2020 pukul 14:00 WIB).

Hasil wawancara dengan salah satu pemain persipa mengenai manajemen klub tahun 2019, sudah baik namun perlu belajar lagi dari setiap kompetisi yang berlangsung guna mengevaluasi dan mempersiapkan yang matang untuk menatap kompetisi yang akan datang, untuk gaji sendiri menurut Arfian Farik (salah satu pemain Persipa) sudah sangat layak untuk ukuran liga 3 (tiga) dimana gaji berkisar 4 sampai 5 jutaan pada setiap pemain dalam sebulan, kelengkapan fasilitas seperti mess dan armada saat tandang juga bagus serta bonus 500 ribu



per orang setiap menang dirasa sudah lebih dari cukup bagi standar liga 3 (tiga) regional jawa tengah. ( sumber : wawancara via whatsapp pada kamis 23 juli 2020 pukul 14.00).

Manajemen Persipa Pati menurut pandangan salah satu suporter Persipa Pati (pati fosi) Haris Affandi, melihat dari pandangan suporter manajemen Persipa Pati di bawah ketua umum Bapak Saiful Arifin tidak ada kendala yang berarti di kepemimpinan beliau pada awal 2018, dimana saat itu Persipa hanya sebagai tim penyelamat agar tidak terkena sanksi jadi target nya pada tahun 2019-2020 beliau menjanjikan akan berupaya naik kasta dengan merekrut sejumlah pemain dan pelatih berkualitas dan membentuk puslat di bawah naungan manajemen langsung terlihat keinginan kuat untuk memperbaiki reputasi persipa di kancah persepakbolaan nasional, melihat dari perkembangan di era kepemimpinan Bapak Saiful Arifin sudah sangat bagus namun perlu waktu untuk benar benar mencapai target yang di inginkan dan juga melaksanakan pembinaan pembinaan yang konsisten, tahun 2020 adalah tahun terakhir pembuktian ucapan Bapak Saiful Arifin untuk persipa naik kasta, saya selaku suporter mendukung penuh apa yang akan direncanakan oleh manajemen. ( sumber : wawancara via whatsapp pada kamis 23 juli 2020 pukul 16.00).

#### **4.1.1.1 Fungsi-Fungsi Manajemen Klub Persipa Pati**

##### **4.1.1.1.1 Perencanaan**

Tujuan umum manajemen Persipa adalah untuk membina persepakbolaan Pati melalui Persipa, sistem pembinaan di perlukan untuk mempermudah dalam manajemen memilih pemain. Kedepannya manajemen akan membuat Puslat di bawah naungan Persipa Pati yang selanjutnya akan mereka persiapkan untuk Persipa u-17, Persipa u-21 dan di harapkan dari mereka akan ada bibit-bibit muda

baru yang akan di peruntuk-kan Persipa senior. Dalam klub Persipa Pati perencanaan yang merupakan tugas dari manajemen serta pengurus lainnya, adapun perencanaan dalam program kerja yang terdiri dari rencana jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek meliputi : 1) Pemilihan Kepengurusan, 2) Pembuatan Program Kerja, 3) Penunjukan Pelatih, 4) Pembentukan team seleksi serta rekrutmen pemain, 5) Penyusunan anggaran belanja dan Anggaran pendapatan, 6) Penyusunan kerjasama (*sponsorship*). Sementara rencana jangka panjang meliputi : 1) Membentuk Struktur Organisasi klub, 2) Menyusun sistem Pembinaan Klub Persipa , 3) Melaksanakan jadwal liga lokal.

Melihat program kerja seperti diatas, manajemen klub sudah memiliki program yang dapat dikatakan baik. Seperti yang dijelaskan Pelatih Klub Persipa Pati pada saat wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa sistem pembinaan klub sudah sangat baik di buktikan dengan adanya turnamen tahunan dan liga usia dibawah 22 tahun perdana pada tahun 2019, ini akan sangat berdampak positif bagi klub Persipa Pati sendiri.

#### **4.1.1.1.2 Pengorganisasian**

Pengorganisasian dalam bidang wilayah manajemen berarti mempersatukan seluruh sumber daya manusia secara rapi dan sistematis. Menempatkan dan mengatur individu-individu menurut susunan yang sedemikian rupa sesuai pada bidangnya, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama ini pimpinan Klub Persipa Pati sudah melakukan tugas dengan baik hal itu terbukti dengan terciptanya komunikasi dengan pengurus yang lain sangat baik, serta mampu menciptakan suasana yang pro aktif antara manajemen, pelatih, dan pemain. Hal

itu tentu akan membentuk suasana yang kondusif dalam klub, sehingga seluruh jajaran manajemen, pelatih maupun pemain mampu bersama-sama berjalan untuk mencapai target yang telah didiskusikan.

Dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian ketua umum klub memberikan kesempatan kepada setiap kepala jajarannya untuk membuat program kerja sesuai bidangnya yang menyangkut visi misi pada Klub Persipa Pati untuk selanjutnya mereka diskusikan dengan General manager demi terciptanya suatu tujuan yang jelas. dan kemajuan Persipa Pati. Dengan bekerja seperti ini di harapkan terciptanya hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan jajarannya. (sumber: Hasil Wawancara dengan manajer Persipa Pati pada tanggal 26 januari 2020 pukul 14:00 WIB).

#### **4.1.1.1.2.1 Struktur Organisasi Klub Persipa Pati**

Dalam sistem kepengurusan Klub Persipa Pati sudah terjalin komunikasi dengan baik antar lini kerja di dalamnya, ketua umum klub melakukan pertemuan rutin kepada anggota manajemen, tim pelatih dan para pemain, bukan hanya membahas tentang manajemen namun juga meningkatkan keakraban antar anggota lainnya, kegiatan itu di antaranya adalah pertemuan rutin dengan semua anggota pada saat setelah selesai latihan sore untuk membahas apa yang di butuhkan oleh tim kedepan. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan kekompakan dan loyalitas anggota manajemen tercipta sehingga menciptakan etos kerja yang baik dalam diri masing-masing anggota.

Tabel 4.1 Susunan Manajemen Persipa Pati tahun 2019/2020

No.	NAMA	JABATAN
1	SAIFUL ARIFIN	KETUA UMUM
2	KARDI	WAKIL KETUA

3	EDY MULYONO	BENDAHARA
4	IBNU GRAHAN	HEAD COACH
5	RUDY EKA PRIYAMBADA	TEKNIK
6	SATYO HUSODO	ASISTEN PELATIH
7	M. FARID RIDWAN	PELATIH KIPER
8	RATAWI	PELATIH FISIK
9	EDY S	SEKRETARIS
10	TARJI & LINTO	KITMAN

---

(sumber : Dokumen hasil wawancara peneliti tgl 26 januari 2020 pukul 14.00)

#### **4.1.1.1.3 Pengawasan**

Fungsi pengawasan dalam manajemen sangatlah penting karena suatu organisasi akan berjalan baik bilamana fungsi pengawasan dapat dijalankan dengan baik, dimana pada umumnya perjalanan suatu kegiatan akan tetap pada tujuan sesuai perencanaan yang telah disusun. Dalam hal pengawasan ketua umum bekerja sama dengan general manajer membagi beberapa tugas, ketua umum bertugas di luar Klub seperti menjalin kerjasama dengan pihak lain. Sedangkan untuk internal klub, ketua umum mendelegasikan tugas kepada general manajer untuk mengawasi dan memerintah anggota manajemen untuk menjalankan roda organisasi. Tentu setelahnya harus ada laporan sebagai tanggung jawab wewenang yang telah di berikan oleh ketua umum klub persipa Pati. Selain itu pengawasan juga di tujukan kepada para pemain, manajemen memberlakukan peraturan kepada pemain untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan mengawasi seluruh aktivitas pemain diluar lapangan dan manajemen memberi sanksi jika para pemain melanggarnya.

#### **4.1.2 Sistem Pembinaan Prestasi**

Sistem pembinaan prestasi adalah menjalankan semua program yang sudah ditetapkan sebuah klub untuk dijalankan oleh sumber daya manusia di dalamnya yang sudah didukung sarana prasarana yang ada dan mengerahkan segala upaya untuk meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat. Sistem pembinaan prestasi termuat dalam tiga proses pembinaan yaitu : 1. Pemassalan 2. Pembinaan 3. Prestasi, berikut adalah sistem pembinaan yang ada dalam klub Persipa Pati :

##### **4.1.2.1 Pemassalan**

Pemassalan di klub Persipa Pati berjalan cukup baik, terbukti semenjak tahun 2019 manajemen Persipa Pati membentuk puslat (pusat latihan) setelah selesai bergulirnya kompetisi tahun 2018 manajemen berupaya menyeleksi bibit bibit lokal terbaik dan dikumpulkan di bawah naungan manajemen klub Persipa Pati yang disiapkan untuk promosi masuk ke tim senior Persipa Pati tahun berikutnya.

##### **4.1.2.2 Pembibitan**

Pada tahap pembibitan klub Persipa Pati masih menyerahkan sepenuhnya kepada ASKAB Pati, pemantauan bibit bibit muda pati diserahkan sepenuhnya, untuk selanjutnya Persipa Pati akan menerima hasilnya yang kemudian disaring dalam seleksi terbuka puslat persipa pati. Dengan adanya pembinaan berkelanjutan dan kompetisi daerah diharapkan bisa meningkatkan prestasi Persipa Pati di liga Indonesia.

##### **4.1.2.3 Prestasi**

Karena proses piramida pembinaan baru dijalankan di kurun waktu satu tahun terakhir, mulai dari pemassalan hingga pembibitan hingga saat ini prestasi

klub Persipa Pati masih belum meningkat. Hal itu disebabkan karena proses pembinaan pada klub secara keseluruhan belum berjalan secara optimal. Selama ini Klub Persipa Pati mencoba menyeleksi pemain setiap memasuki akhir kompetisi untuk dipersiapkan secara matang untuk menyambut kompetisi yang akan datang.

Tabel.4.2 Klasemen Akhir Grup 2 Liga 3 2019 zona jawa tengah Indonesia

Pos	Tim	P	M	S	K	-/+	PTS
1	PERSIP	8	8	0	0	15	24
2	PERSIBAS	8	2	4	2	-1	10
3	PERSIPA	8	2	3	3	0	9
4	PERSIPUR	8	1	3	4	-6	6
5	PERSIKAMA	8	0	4	4	-8	4

Tabel.4.3 Prestasi Persipa Pati dari tahun 2012/2013 sampai dengan 2018/2019:

Tahun kompetisi	Keterangan
2012/2013	Semifinalis divisi 1 juara 3 (gagal lolos putaran selanjutnya melawan Persibas Banyumas)
2013/2014	Pemimpin klasemen namun akhirnya ada dualisme pssi sehingga liga tidak dilanjutkan
2014/2015	Tidak ada kompetisi
2015/2016	Tidak ada kompetisi
2016/2017	Semifinal zona jawa tengah kalah dengan Persikaba Blora

2017/2018/2019	2017 tidak mengikuti kompetisi, pada 2018 Persipa hanya mampu finis di urutan 4 klasemen, 2019 Persipa mampu finis di urutan 3 klasemen.
----------------	--

Tabel 4.4 Daftar klub lokal di Pati di bawah naungan Askab PSSI Pati usia dibawah 22 tahun, pada tahun 2019/2020:

No	Nama Klub
1.	RAJAWALI MUDA FC.
2.	SENTANA FC.
3.	SAFIN PTC.
4.	PUTRA RIO FC.
5.	PS SINGGO JOYO FC.
6.	PELURU FC.
7.	PS. TUNAS MUDA.
8.	PSTS FC.

#### **4.1.3 Pelatih dan Pemain**

##### **4.1.3.1 Perekrutan Pelatih Klub Persipa Pati**

Mekanisme yang digunakan untuk perekrutan/pemilihan pelatih yaitu ditunjuk langsung oleh manajemen sesuai kesepakatan rapat internal manajemen. Adapun tahapan proses perekrutan pelatih di klub Persipa Pati yaitu Dimulai dengan melihat trek record calon pelatih yang akan dipilih oleh manajemen sendiri, kemudian manajemen melihat lisensi pelatih sebagai tolak ukur pengalaman pelatih. Setelah terpilih tahapan selanjutnya adalah proses negosiasi, Setelah negosiasi selesai maka tahap selanjutnya adalah kesepakatan kontrak berupa tanda tangan kontrak oleh kedua pihak yakni pihak klub dan pelatih.

#### 4.1.3.2 Perekrutan Pemain Klub Persipa Pati

Rekrutmen pemain merupakan wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya pelatih kepala akan tetapi tetap memperhatikan berbagai masukan serta pertimbangan pihak manajemen, dalam perekrutan pemain yang menjadi pertimbangan utama adalah harus sesuai dengan kebutuhan tim dan filosofi permainan Persipa Pati.

dimana setiap pemain harus menunjukkan dirinya sebagai pemain profesional dengan tidak hanya selalu menuntut haknya saja akan tetapi juga akan memenuhi kewajibannya sebagai pemain, adapun hak hak sebagai pemain Persipa Pati adalah :

- 1) Hak untuk mendapatkan gaji dan kontrak sesuai syarat regulasi liga 3
- 2) Hak mendapatkan bonus diluar gaji dan kontrak
- 3) Hak memanfaatkan sarana dan prasarana olah raga milik klub untuk menjaga stamina dan fisik pemain
- 4) Hak untuk menempati asrama / mess pemain
- 5) Hak mendapatkan perlindungan jiwa dan kesehatan melalui BPJS.
- 6) Hak mendapatkan cuti

Sedangkan kewajiban sebagai pemain Persipa adalah :

- 1) Bermain maksimal (jika dimainkan) dalam pertandingan yang diikuti oleh Klub.
- 2) Mengikuti seluruh pertandingan, program latihan dan perintah dari pelatih Klub atau personil lain yang ditunjuk oleh Klub.
- 3) Bertanggung jawab terhadap kesehatan pribadi, pola hidup dan kebugaran pribadi terkait dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pemain profesional.



- 4) Mengikuti dan bertindak berdasarkan instruksi dan perintah dari official klub selama perintah dan intruksi tersebut dapat diterima dengan alasan yang jelas.
- 5) Menghadiri kegiatan sosial dan komersial yang diselenggarakan oleh klub.
- 6) Mematuhi peraturan Klub yang diberitahu sebelum tanda tangan kontrak.
- 7) Menjaga tingkah laku pribadi dalam lingkup sportif terhadap orang lain di dalam pertandingan dan latihan, mempelajari dan menjalankan *Laws of The Game* dan menerima seluruh keputusan wasit dalam pertandingan.
- 8) Menolak dan tidak mengikuti kegiatan diluar sepakbola atau kegiatan lain yang dapat membahayakan keselamatan atau kegiatan yang dilarang oleh klub.
- 9) Menjaga peralatan yang milik klub dan mengembalikan (apabila dipinjamkan) pada saat perjanjian berakhir.
- 10) Memberitahukan dengan segera kepada klub dalam hal terjadi sakit atau kecelakaan dan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan medis dalam bentuk apapun sebelum memberitahukan kepada dokter klub (kecuali dalam keadaan darurat) dan menyerahkan data medis kepada klub.
- 11) Menjalankan pemeriksaan medis dan perawatan medis berdasarkan permintaan dari dokter klub.
- 12) Menjalankan dan menghormati Statuta FIFA dan PSSI, Regulasi Liga, PSSI, AFC, FIFA dan seluruh keputusan yang dibuat oleh FIFA, AFC, PSSI, dan Liga.
- 13) Tidak melakukan pernyataan publik yang mencemarkan nama baik klub.
- 14) Tidak melakukan praktik perjudian atau tindakan lain yang berkaitan dengan sepakbola.

Tabel.4.5 Daftar Pemain Persipa Pati 2019

posisi	Panggilan	Nama lengkap	NPG	Klub sebelumnya
KIPER	Samuel	Samuel mahuze	1	Persibas banyumas
	ihsan	M. ikhsan ramadhani	30	PSCS Cilacap
	bimo	Bimo vivaldi	33	Persewangi
BELAKANG	Zola	Barnabia restu zola	3	PSIP Pemalang
	bayu	Bayu eko prasetyo	4	PERSIBANGGA
	frengky	Frengki nurdiantoro	14	PORPROV JEPARA
	denikus	Deni kusananto	5	PERSIBAT BATANG
	wahyu	Wahyu nugroho aji	15	PERSIJAP JEPARA
	nanda	Nanda kurniawan	2	PERSIPA PATI
	tedy	Tedy sutendi	68	PERSIJAP JEPARA
	iqbal	M. iqbal al ghuzat	17	PERSIKU KUDUS
TENGAH	Ayik	Fathurahman zakiy	18	PERSIPA PATI
	Taufiq	Taufiq rohman	98	PERSAB BREBES
	Habib	Habib arif fadillah	11	PSCS CILACAP
	Dimas	Dimas adik triwibowo	13	PSIP PEMALANG
	Reza	Reza erlangga	12	MALANG UNITED
	Restu	Restu gunawan	23	PERSERU BADA L.
	Agus	Agus wuryadi	19	PERSIKU KUDUS
	Arfian	Moh, farik arfian	7	PERSIJAP
	Andhika	Andhika fachriyanto	28	PERSIPA JR.
	Eko	Eko priyono	9	PERSIKU
	Aksay	Aksay rismanwanto	8	PERSIK KENDAL

DEPAN	Rizqi	Moh. Rizqi fauzan	91	MKJ YOGYAKARTA
	Ikris	Ikris yahmin	10	SRIWIJAYA FC
	Juni	Moh. juniriyadi	32	LAMPUNG SAKTI

#### 4.1.4 Program Latihan Klub Persipa Pati

Selain harus mempunyai manajemen yang baik, Klub juga harus memperhatikan program latihan yang di berikan pelatih, program latihan yang tepat akan menciptakan pemain-pemain yang handal. Maka di butuhkan pelatih yang hebat juga dalam meracik strategi program latihan klub. Tanpa adanya program yang tersusun dengan baik maka latihan akan menjadi sia-sia dan keterampilan pemain tidak bertambah. Untuk penyusunan Program latihan, manajemen menyerahkan sepenuhnya kepada tim pelatih.

Dalam penyusunan program latihan, pelatih sudah menerapkan prinsip-prinsip latihan, mulai dari lamanya latihan, intensitas dan jenis latihan. Tim pelatih memberikan porsi latihan sesuai dengan keadaan tim, di antara lain adalah: Latihan fisik, Latihan Teknik, pemahaman teori dan strategi permainan.

#### 4.1.5 Sarana Prasarana dan Pendanaan Klub Persipa Pati

Sebuah prestasi tidak akan bisa lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana Prasarana yang di miliki klub Persipa Pati cukup memadai, Berupa Mess pemain yang cukup bagus, kantor untuk manajemen yang memadai dan beberapa kebutuhan pemain Persipa Pati, Berikut adalah rinciannya:

Tabel.4.6 Daftar Inventaris Kantor Persipa Pati

<b>DAFTAR INVENTARIS KANTOR PERSIPA</b>			
<b>PERSIPA PATI 2019</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KEADAAN</b>
1.	TV	1	BAIK
2.	KOMPUTER	1	BAIK
3.	PRINT	1	BAIK
4.	WIFI	1	BAIK
5.	DISPENSER	1	BAIK
6.	GALON	1	BAIK
7.	AC	1	BAIK
8.	KURSI TAMU	4	BAIK
9.	KULKAS	1	BAIK
10.	TEMPAT SAMPAH	5	BAIK
11.	MEJA KANTOR	1	BAIK
12.	PAPAN TULIS BESAR	1	BAIK
13.	JAM DINDING	1	BAIK

Tabel.4.7 Daftar Alat Fisik Klub Persipa Pati

**DAFTAR ALAT FISIK**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>KONDISI</b>
1	MATRAS	4	WARNA HITAM	BARU
2	BARBEL KECIL	4	2 HIJAU - 2 PINK	BARU

3 PARASUT 2 HITAM BARU

---

Tabel.4.8 Sarana Prasarana Pemain Persipa Pati

NO	NAMA	JUMLAH	KEADAAN
1	MESS	1	BAIK
2	BOLA	27	BAIK
3	KRANJANG BOLA	3	BAIK
4	POMPA	1	BAIK
5	KUN BUNDAR	1 ST	BAIK
6	KUN KERUCUT	1 ST	BAIK
7	PERALON GAWANG	17 PCS	BAIK
8	BARBEL	4	BAIK
9	ROMPI PING	15	BAIK
10	ROMPI ABU ABU	9 PCS	BAIK
11	ROMPI HIJAU	10	BAIK
12	ROMPI KUNING	11	BAIK
13	BOX	1	BAIK
14	KAOS LATIHAN KNIEL PERSIPA MERAH ATAS BAWAH	22	BAIK
15	BOLA LATIHAN	10 Buah	BAIK

#### 4.1.5.1 Sponsorship Persipa Pati

Dana merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi, sebagai organisasi olahraga klub Persipa Pati yang tergabung pada

kontestan liga 3 dalam hal pendanaan masih diperbolehkan untuk menggunakan dana APBD hal tersebut sesuai ketetapan PSSI serta keputusan pemerintah tentang pendanaan klub olahraga yang masih tergolong amatir. Pada kompetisi awal 2018 Persipa 100% tidak menggunakan dana APBD, semua dana diperoleh secara mandiri dari sponsorship, dari penjualan tiket, penjualan jersey. Adapun Sponsorship yang terlibat dalam hal pendanaan Persipa Pati tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut :

1. BANK NEGARA INDONESIA

Bank negara indonesia atau BNI adalah adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN, di Indonesia. Pada setiap daerah atau kabupaten pasti terdapat bank BNI, bank BNI sendiri sudah menjadi member sponsorship Persipa sejak tahun 2018.

2. THE SAFIN HOTEL

THE SAFIN HOTEL adalah sebuah hotel keluarga yang terletak di pusat kota pati yang berbentuk gedung bertingkat yang terletak dekat dengan alun alun simpang lima Pati. Tahun 2019 merupakan tahun keenam the safin hotel mendukung Persipa Pati.

3. Pt. DUA KELINCI

Sejak berdirinya pt dua kelinci di kabupaten pati, perusahaan berbasis makanan itu turut andil untuk mendukung Persipa pati. Terbukti setiap tahun nama perusahaan itu selalu menempel di seragam tim kebanggan Persipa Pati.

4. NEW STAR CINEPLEX

New star cineplex adalah sebuah jaringan bioskop independen di Indonesia. Jaringan bioskop ini berpusat di jawa timur dan telah membuka

cabangnya di 27 lokasi di pulau jawa, termasuk di kabupate pati sejak berdirinya pada awal tahun 2018 new star cineplex langsung menggaet Persipa untuk menjadi tender promosinya hingga pada tahun 2019.

#### 5. NINE APPAREL

NINE APPAREL adalah sebuah perusahaan konveksi kenamaan asal yogyakarta alasan ingin membantu Persipa Pati dalam memenuhi seragam tim adalah karena melihat prospek dan animo yang di janjikan oleh Persipa dan masyarakat Pati.

### 4.2 Pembahasan

Dari semua data yang berhasil di kumpulkan oleh penulis selama penelitian, kemudian penulis melakukan pembahasan. Berikut adalah pembahasan penulis tentang Manajemen organisasi Klub Persipa Pati, Antara lain:

#### 4.2.1 Manajemen Klub Persipa Pati

Manajemen Persipa Pati dapat di katakan dalam keadaan baik, dimana sudah di tempati oleh orang-orang profesional dan terkoordinasi secara sistematis pula. Menurut Gede Doddy Tisna dan I Nyoman Sudarma (2014:2) bahwa ilmu manajemen menekankan pada pencapaian tujuan dan hubungan dengan orang lain dalam satu organisasi. Sehingga manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga tujuan yang kita inginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga dapat di katakan manajemen Persipa Pati sudah menjalankan fungsi-fungsi manajemen itu dengan baik.

pengorganisasian yang telah dibentuk sesuai keinginan ketua umum yang mengacu pada kebutuhan klub, penggerakan anggota yang di isi oleh tenaga profesional sudah berjalan sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing,

serta pengawasan terkait pendanaan dan lingkup kerja manajemen yang sudah tersusun dengan jadwal yang baik pula. Sehingga seperti teori manajemen yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa manajemen Persipa Pati sudah berjalan dengan sangat baik. Dari pengurus, pelatih, dan pemain tidak ada permasalahan yang berarti dalam mewujudkan target klub, kemudian dapat saling bekerja sama menurut pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing. Dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengawasan dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber terkait manajemen klub Persipa sudah dikatakan baik namun harus tetap konsisten dalam menatap kompetisi dan juga pembinaan yang berjenjang agar cita-cita klub yakni naik kasta dapat terwujud.

#### **4.2.1.1 Fungsi-Fungsi Manajemen Klub Persipa Pati**

##### **4.2.1.1.1 Perencanaan**

Perencanaan merupakan suatu fungsi yang fundamental dari sebuah manajemen, maka dari itu di butuhkan perencanaan yang jelas dan matang untuk memenuhi target manajemen. Menurut Terry dalam Harsuki (2012:85) mengartikan perencanaan yang ada pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi di predeterminasi. Hal tersebut mengharuskan adanya kemampuan untuk meramalkan, memvisualisasikan dan melihat kedepan yang di landasi dengan tujuan tertentu. Sehingga fungsi perencanaan yang merupakan suatu fungsi yang fundamental dari manajemen sangat di perlukan.

Merujuk dari hasil penelitian di atas dalam proses perencanaan bahwa klub Persipa Pati telah menggunakan tahapan-tahapan dalam menjalankan organisasi



sesuai fungsi manajemen perencanaan. Tahapan tersebut meliputi : pembuatan program kerja di semua bidang, menentukan tujuan dari perencanaan dan merealisasikan perencanaan tersebut. Semua perencanaan tersebut di bahas secara internal klub dan di diskusikan sebaik mungkin demi hasil yang maksimal. Begitu juga dengan perencanaan program pembinaan prestasi, Manajemen merencanakan akan membuat akademi sepakbola di bawah naungan langsung Persipa Pati, hal ini untuk memudahkan manajemen dalam menciptakan bibit-bibit muda yang selanjutnya memenuhi kebutuhan pemain di level senior.

#### **4.2.1.1.2 Pengorganisasian**

dalam Harsuki (2012:106) memberikan definisi bahwa organisasi adalah suatu alat yang di pergunakan oleh orang-orang untuk meng-koordinasikan kegiatan demi mencapai sesuatu yang mereka ingin atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya. Kegiatan organisasi merujuk pada penciptaan entitas (kesatuan) sosial, seperti organisasi, dimana orang-orang bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi klub Persipa Pati mempunyai tujuan dan visi misi yang jelas, yang sudah di fahami dan disepakati oleh semua anggota organisasi.

Dalam hal pengorganisasian ini, ketua umum dan General manajer memiliki tugas masing-masing, dimana ketua umum mengurus urusan eksternal klub di antaranya: *Commersial*, Menjalin hubungan dengan klub-klub lain untuk menjalankan *friendly match*, bekerja sama dengan pihak *sponsorship* dan lain sebagainya, sedangkan Tugas General manajer adalah mengurus urusan Internal Klub, baik itu urusan manajemen, urusan kebutuhan pemain ataupun urusan pelatih.

Merajuk hasil wawancara dengan pelatih kepala klub Persipa Pati dan suporter Pati Fosi bahwa pengorganisasian pada klub Persipa berjalan dengan baik, fasilitas fasilitas yang diberikan kepada pemain dan staf pelatih juga sudah bagus dan juga hubungan semua elemen pada manajemen pelatih juga berjalan lancar pada setiap satu bulan sekali ketua umum selalu mengadakan rapat dengan mengundang beberapa perwakilan suporter demi menjaga komunikasi yang searah untuk kemajuan klub Persipa Pati.

#### **4.2.1.1.3 Penggerakan**

Penggerakan (*actuating*) adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dengan mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuatu dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Penggerakan yang di lakukan oleh pimpinan Persipa Pati yaitu berupa orientasi kepada semua anggota manajemen, Perintah yang di berikan oleh pemimpin kepada bawahannya untuk menjalankan tugas dan pendelegasian wewenang ini adalah berupa pelimpahan sebagian wewenang dari pimpinan untuk anggota manajemen di bawahnya.

Dari pernyataan di atas, peneliti mengatakan bahwa penggerakan yang di komandoi pimpinan Organisasi pada setiap bidang di dalam anggota Persipa Pati sudah bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Terbukti dengan beberapa program kerja yang sudah dikerjakan meliputi pembentukan pengurus, berjalannya roda organisasi, komunikasi yang baik, keikutsertaan Persipa Pati dalam berbagai kompetisi dan kondisi organisasi yang baik.

#### **4.2.1.1.4 Pengawasan**

pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut pengertian di atas, Dalam hal ini Pimpinan Persipa Pati sudah melakukan fungsi pengawasan secara menyeluruh dengan baik, terbukti dengan setiap bidang mampu bertugas dan mampu membuat laporan pertanggung jawaban dengan baik.

#### **4.2.2 Sistem Pembinaan Prestasi**

Menurut Danardono (Ketua Binpres KONI Kota Yogyakarta) dalam artikel program pembinaan prestasi atlet kota yogyakarta, komponen-komponen yang mempengaruhi pembinaan olahraga antara lain : 1.) Tersedianya atlet potensial yang mencukupi, 2.) adanya pelatih profesional & dapat menerapkan IPTEK, 3.) Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi, 4.) adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik dari semua pihak (atlet, pelatih, pengurus), 5.) perlu adanya tes dan pengukuran kondisi kesehatan, fisik, psikologis atlet secara periodik.

Mengacu pada komponen-komponen tersebut program pembinaan di Klub Persipa Pati dapat dikatakan sudah baik dalam kurun waktu satu tahun terakhir, karna Persipa Pati sudah membentuk atlet yang potensial dari bawah naungannya langsung, Persipa mengandalkan ASKAB PSSI Pati untuk membina calon-calon atlet muda Kabupaten Pati.

Menurut Subardjah dalam Iwan Fataha (2013:56) berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga, terdapat banyak faktor yang harus di pertimbangkan

antara lain meliputi tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yg tepat serta evaluasi yg bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan itu sendiri. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah di targetkan, di perlukan persiapan jangka panjang dan usaha untuk mencapai prestasi puncak. Sistem pembinaan prestasi ada 3 tahap yaitu: 1) Pemassalan 2) Pembinaan 3) Prestasi.

#### **4.2.2.1 Pemassalan**

Pemassalan yang di maksud adalah melibatkan atlet sebanyak-banyaknya sebagai bagian untuk upaya peningkatan prestasi olahraga sepakbola secara terstruktur dan berkesinambungan agar terjaringnya bebarapa atlet potensial yang kemudian menuju kepada tahap pembibitan. Melihat dari garis penelitian di atas bahwa pada klub Persipa Pati sudah melakukan tahap pemassalan pada masyarakat keseluruhan. Hal ini terbukti adanya klub binaan di bawah naungan Klub Persipa Pati, dibawah kelompok umur 21 tahun yang diproyeksikan untuk porprov dan juga tulang punggung Persipa senior. Melihat hasil penelitian di atas, peneliti menganalisa bahwa dalam tahap pemassalan pada klub Persipa Pati sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti adanya PUSLAT PATI usia dibawah 21 tahun.

#### **4.2.2.2 Pembibitan**

Pembibitan adalah upaya mencari dan menemukan atlet-atlet yang potensial dari tahap pemassalan. Pembibitan dapat di lakukan dengan melaksanakan indentifikasi bakat kemudian di lanjutkan pada tahap pengembangan bakat.

Melihat Penelitian yang peneliti lakukan di klub Persipa Pati sudah membuahkan hasil yang positif dimana turnamen tahunan di berbagai kelompok usia menuai bibit bibit yang baik, dibuktikan dengan menjadi finalis piala soeratin

pada tahun 2018 menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembibitan yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan ASKAB PSSI Pati. Kedepannya manajemen akan terus berkerja sama dengan ASKAB PSSI Pati untuk memantau bibit muda potensial yang dimiliki daerah untuk di proyeksikan pada Persipa Pati nantinya.

#### **4.2.2.3 Prestasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi di artikan sebagai hasil usaha yang di capai dari apa yang di kerjakan atau yang di usahakan. Dari sini kita bisa katakan, pengertian prestasi dari puncak piramida pembinaan adalah sebagai hasil usaha berupa pemassalan, pembibitan dan program latihan yang di berikan yang sudah di kerjakan atau di usahakan. Namun melihat hasil penelitian, sistem pembinaan prestasi yang terjadi di klub Persipa Pati sudah berjalan sebagaimana semestinya. Pada tahap pemassalan dan pembibitan sudah berjalan dengan baik. Pada hal ini masih belum berdampak secara signifikan pada peningkatan prestasi klub Persipa Pati. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa prestasi Persipa Pati tidak akan berubah ke arah yang lebih baik dengan waktu yang relatif cepat hal itu dikarenakan manajemen baru saja menjalankan piramida pembinaan prestasi dalam kurun 2 tahun terakhir diperlukan waktu yang konsisten untuk menunjang system pembinaan prestasi yang maksimal.

#### **4.2.3 Pelatih dan Pemain**

##### **4.2.3.1 Perekrutan Pelatih Persipa Pati**

Pelatih adalah sosok yang penting artinya bagi setiap atlet, oleh karena tanpa bimbingan dan pengawasan dari seorang pelatih, prestasi yang tinggi akan sukar di capai. Maka memilih seorang pelatih untuk menangani sebuah klub juga tidak sembarang, dan Persipa Pati memilih prinsip itulah untuk merekrut seorang

pelatih. Proses perekrutan pelatih klub Persipa Pati yaitu di tunjuk langsung oleh Manajemen dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, seperti *background* ilmu kepelatihannya, *trackrecord* selama menangani klub sebelumnya dan juga lisensi kepelatihannya. Selanjutnya jika calon pelatih dapat di terima dan sesuai dengan kriteria yang di butuhkan manajemen, maka tahap selanjutnya adalah kesepakatan kontrak, berupa tanda tangan kontrak yang di setujui oleh kedua belah pihak yaitu klub dan pelatih.

#### **4.2.3.2 Perekrutan Pemain Persipa Pati**

Perekrutan pemain merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan Klub sepakbola, maka proses perekrutan pemain tidaklah boleh sembarangan. Sebelum menjalin sebuah kontrak yang mengikat para pihak. Klub Persipa Pati memberlakukan beberapa tahapan yaitu tahapan seleksi, negosiasi, kontrak, dan pelaksanaan kontrak. Persipa Pati juga menerapkan tiga tahapan sebelum merekrut pemain. Dimulai dari pemain mendapatkan panggilan untuk melakukan seleksi, adapula seleksi terbuka bagi mereka yang ingin mencoba peruntungannya, dan ada pula yang di pantau permainannya di klub asal pemain kemudian di rekrut secara langsung tanpa perlu seleksi. Setelah klub menerima atau meminati pemain tersebut maka di adakan negosiasi kontrak antara pemain dan manajemen Persipa Pati agar di temukan kesepakatan antara kedua belah pihak. Apabila sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kontrak.

#### **4.2.4 Program Latihan Klub Persipa Pati**

Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses merubah seorang atlet menjadi berkemampuan lebih baik dari sebelumnya. Menurut Harsono (2017:39) tujuan serta sasaran utama dari latihan adalah untuk membantu atlet

meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapai hal itu, ada 4 aspek latihan yang perlu di pertahankan dan di latih secara seksama oleh atlet, yaitu (1) Latihan fisik (2) Latihan Teknik (3) Latihan Taktik (4) Latihan Mental. Dalam pemberian program latihan pada klub Persipa Pati oleh tim pelatih sudah tepat, karena sudah menimbangkan pre test yang sudah di lakukan sebelum menentukan program latihan. Tim pelatih Persipa Pati juga mempunyai ilmu kepelatihan yang baik yang mereka peroleh dari pembelajaran mereka tentang kepelatihan. Dalam seminggu latihan di lakukan 5 kali, dimana setiap harinya tim pelatih membagi jenis latihan sesuai kebutuhan pemain.

Program latihan yang ada di klub Persipa Pati dapat di katakan sudah baik, merujuk pada Jenis-jenis latihan, seperti latihan fisik, tehnik, taktik dan mental. Kelebihan dari program latihan klub Persipa Pati adalah tim pelatih memberi program tahunan dengan melatih putra lokal secara berjenjang.

#### **4.2.5 Sarana Prasarana dan Pendanaan**

##### **4.2.5.1 Sarana Prasarana Klub Persipa Pati**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang harus di miliki klub dalam proses pembinaanya. Kesuksesan, kelancaran, dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada. Dalam UU RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN). Pada Bab 1 Pasal 1 ayat 20 dan 21 yang berbunyi sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga sedangkan Prasarana adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga. Oleh karena itu sarana prasarana harus memadai dan mendukung untuk membantu proses pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitian di Klub Persipa Pati, Sarana prasarana klub meliputi sarana prasarana kesekretariatan manajemen, sarana prasarana pemain dan pelatih, sarana prasarana latihan semua dalam keadaan lengkap dan baik. Sebagian besar sarana prasarana klub mampu di gunakan dengan baik untuk menunjang kebutuhan klub. Namun ada beberapa sarana prasarana yang harus di benahi, seperti mempersiapkan lapangan latihan cadangan yang tidak bertepatan menjadi satu dengan lapangan laga.

#### **4.2.5.2 Pendanaan Klub Persipa Pati**

Pendanaan merupakan hal yang vital dalam sebuah pembinaan klub, di butuhkan finansial yang baik untuk menunjang segala aktivitas manajemen. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka sulit untuk mewujudkan pembinaan sepakbola mengingat banyaknya orang yang terlibat di dalamnya.

Dalam peraturan PSSI Klub liga 3 masih di perbolehkan mengambil anggaran daerah, kendati demikian Persipa Pati tidak pernah di beri anggaran daerah setiap tahunnya , Sejak kepemimpinan ketua umum baru Persipa Pati tidak lagi membebani APBD Pati, secara finansial Persipa Pati berhasil dikatakan mandiri. Adapun sumber dana Persipa Pati adalah 1) Kerjasama dengan sponsor yang terdapat di daerah Pati meliputi perusahaan swasta dan juga perusahaan pemerintah, 2) Penjualan jersey, 3) Penjualan tiket kandang.

Berdasarkan hasil penelitian di Persipa Pati, sumber keuangan Klub Persipa Pati dapat di katakan baik, Karena keberhasilan Pihak manajemen menjalin Kerjasama dengan pihak sponsorship, sehingga pengelolaannya pun tidak mengalami kendala yang berarti. Pengolahan keuangan tersebut untuk kebutuhan sarana prasarana, gaji pemain dan pelatih, biaya panitia penyelenggara pertandingan ketika laga kandang, uang makan pelatih dan pemain, dan



akomodasi tandang, semuanya telah di gunakan secara efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan klub Persipa Pati dalam mengarungi kompetisi di indonesia.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen dan pembinaan prestasi sepakbola pada klub Persipa Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen dan organisasi klub Persipa Pati berfungsi dengan baik. seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, serta pengawasan sudah dijalankan sesuai dengan teori yang ada. Organisasi di dalam Manajemen Klub Persipa Pati sudah sangat solid antar anggota kepengurusan, klub liga 3 (tiga) tidak lagi membebankan pada APBD daerah termasuk langkah yang sangat baik untuk menuju tim yang lebih profesional.
2. Sistem pembinaan prestasi secara umum Persipa Pati dikatakan baik karena secara keseluruhan tahap-tahap pembinaan prestasi seperti pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi sudah dijalankan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dan akan secara konsisten dikembangkan.
3. Hubungan komunikasi antar elemen seperti suporter, staff pelatih dan anggota manajemen juga terjaga dengan baik, ini terlihat dari hasil wawancara dengan pelatih kepala klub Persipa Pati bahwa ketua umum setiap bulan mengadakan pertemuan guna membahas tim untuk menatap kompetisi kedepan tidak lupa juga ada perwakilan dari basis suporter yang turut diundang agar terciptanya manajemen yang transparansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:


1. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal pembinaan pemain usia muda, guna menjalankan tahap-tahap pembinaan prestasi karena melihat potensi Kabupaten Pati yang memiliki banyak Klub lokal dan SSB.
2. Perlunya memberi kesempatan untuk pemain local atau memberi uji coba yang levelnya diatas agar mampu meningkatkan dan mengembangkan bakatnya di level profesional.
3. Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk pengadaan kompetisi klub-klub lokal secara konsisten sebagai upaya memantau pemain muda agar regenerasi dalam klub dapat berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. 2008. *Bermain Sepakbola*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Danardono. 2012. *Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: KONI Yogyakarta
- Dena septiana putra. *Survei pembinaan prestasi SSB se-kabupaten kendal*.  
Online at <https://text-id.123dok.com>
- FIK Unnes. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Gede Doddy Tisna MS. dan I Nyoman Sudarmada. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hani Handoko. 2001. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPYE.
- Harsono. 2017. *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Harsuki. 2012. *Pengantar manajemen olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iwan Fataha. "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persigo di Provinsi Gorontalo" E-Journal UNNES.Vol 2 No. 1 Tahun 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kemenpora.
- M. Haris Satria. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola di Sekayu Youth Academy Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan". *E-Journal UNNES.Vol 1 No.2 Tahun 2012*
- Moleong, L.-j. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Rusli Lutan. 2000. *Dasar - dasar Kepeleatihan*. Depdiknas.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.

- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wikipedia. *PersipaPati*. Online at [https://id.m.wikipedia.org/wiki/persipa\\_persipa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/persipa_persipa)

Lampiran 1. Surat keputusan dosen pembimbing

  
**UNNES**

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 20538/UN37.1.6/KM/2019**  
Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

**Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

**Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Tanggal 28 November 2019

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Kumbul Slamet Budiyanto S.Pd.,M.Kes.  
NIP : 197109091998021001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda - III/a  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing


Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IQBAL KHOIRUL RAHMAT  
NIM : 6301416127  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga

Topik : Survei pembinaan prestasi SSB



**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**Tembusan**  
1. Wakil Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

  
DITETAPKAN DI SEMARANG  
PADA TANGGAL 28 November 2019  
DEKAN  
Prof. Dr. Tandiyu Bahayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001

6301416127  
FM-03-AKD-24/Rev. 00

## Lampiran 2. Surat permohonan izin observasi

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007 Laman: <a href="http://fik.unnes.ac.id">http://fik.unnes.ac.id</a> , surel: <a href="mailto:fik@mail.unnes.ac.id">fik@mail.unnes.ac.id</a>	
	<hr/>	
Nomor	: B/2099/UN37.1.6/LT/2020	12 Februari 2020
Hal	: Permohonan Izin Observasi	
<p>Yth. Manajemen Persipa Pati          Jl. P. Sudirman No. 12, Puri, Kec, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Iqbal Khoirul Rahmat	
NIM	: 6301416127	
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Topik observasi	: Survei manajemen organisasi dan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada klub Persipa Pati	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 Februari 2020.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		
Tembusan: Dekan FIK; Universitas Negeri Semarang		Bid. Akademik, Drs. Mahabul Azam, M.Kes. NIP. 1973011192001121001

## Lampiran 3. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/728/UN37.1.6/LT/2020  
 Hal : Izin Penelitian

16 Januari 2020

Yth. Manajer PERSIPA Pati  
 Kantor dispora, Jl. Jenderal Sudirman No.12, Puri, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Iqbal Khoiril Rahmat  
 NIM : 6301416127  
 Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : SURVEI MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN  
 PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA KLUB PERSIPA  
 PATI TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 21 Januari 2020 s.d 25 Januari 2020.

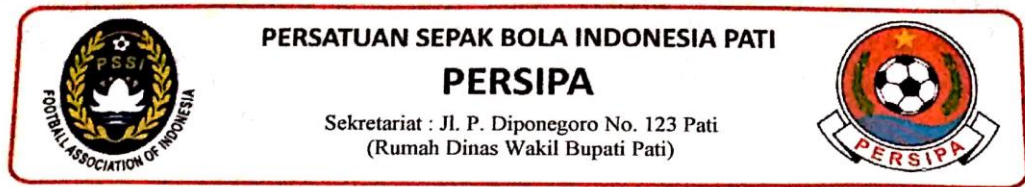
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 4. Surat balasan penelitian dari klub Persipa Pati



Nomor : 005/PERSIPA/II/2020  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Penelitian

Pati, 24 Februari 2020

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bid. Akademik  
 Fakultas Ilmu Keolahragaan  
 Universitas Negeri Semarang  
 Di

PATI

Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat saudara nomor : B/728/UN37.1.6/LT/2020 tanggal : 16 Januari 2020  
 hal : Izin Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARDI, S.Pd. MM.  
 Jabatan : Wakil Ketua Umum Persipa Pati  
 Alamat : Jl. P. Diponegoro No. 123 Pati

dengan ini memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Iqbal Khoirul Rahmat  
 NIM : 6301416127  
 Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun Akademik : 2019/2020  
 Judul : SUVEI MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN  
 PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA CLUB PERSIPA  
 PATI TAHUN 2020

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Ketua Umum  
 Wakil Ketua  
 Persatuan Sepakbola Pati  
 (PERSIPA)



KARDI, S.Pd., MM.

Lampiran 5. Hasil wawancara penelitiann

## **HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA UMUM KLUB**

### **A. ASPEK MANAJEMEN**

1. Kapan berdirinya klub PERSIPA Pati?

Jawab : untuk berdirinya klub persipa Pati sendiri sekitar tahun 1950 an, saya juga agak lupa dek mungkin nanti bias di kroscek di dokumen persipa yang ada di kantor

2. Berapakah jumlah anggota manajemen yang ada di klub PERSIPA Pati?

Jawab : untuk anggota manajemen persipa Pati ada 6 orang itu tidak termasuk pelatih asisten dan squad nahkoda persipa ya.

3. Apakah tujuan dan visi misi organisasi klub PERSIPA Pati?

Jawab : tujuannya hanya ingin memperkenalkan lebih jauh lagi kota Pati lewat sepakbola bahwa kesannya ada yang dibanggakan warga pati sendiri lewat sepakbola ini.

4. Apakah anda sudah menempatkan anggota manajemen dengan keahlian masing-masing?

Jawab : masalah integritas manajemen persipa saya rasa sudah saya perintahkan kepada orang orang yang paham dengan kondisi sepakbola, seperti wakil ketua yang saya angkat adalah dulunya mantan pemain persipa Pati sendiri dan juga anggota anggota lainnya juga orang orang yang fanatic akan sepakbola.

5. Apakah semua perintah diberikan oleh ketua umum?

Jawab : dalam melaksanakan roda organisasi dan manajemen saya menyerahkan kepada wakil ketua da nada lagi bapak asuh atau biasa

disebut manajer dari persipa Pati, disini saya hanya melihat progress perkembangan klub.

6. Bagaimana cara anda dalam mengatasi pendanaan untuk organisasi maupun klub?

Jawab : manajemen keuangan saya rasa sudah diatur sebaik mungkin melihat halnya persipa kali ini tidak dibiayai oleh APBD jadi saya semaksimal mungkin untuk mencari perusahaan yang ada di dalam kabupaten Pati untuk ikut berpartisipasi dalam persipa sehingga masalah pendanaan saya kira cukup baik dan tidak ada problem sama sekali.

7. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?

Jawab : dalam menyusun sebuah organisasi harus kita susun secara matang apalagi masalah dana sangat sensitif maka dari itu saya buat se transparan dalam pembukuan pengeluaran dan pemasukan agar tercipta pendanaan yang bias di kontrol.

8. Bagaimana hubungan antara anda selaku ketua umum dengan pengurus, pelatih dan pemain?

Jawab : selaku ketua umum, biasanya saya menyempatkan untuk berbincang kepada seluruh anggota skuad persipa sehabis latihan sore dengan menikmati roti bingkisan, dengan upaya seperti ini diharapkan adanya kepercayaan yang tumbuh di semua elemen dan menjadi kompak yang akhirnya berdampak baik bagi tim sendiri.

9. Apakah hambatan hambatan yang terjadi di dalam klub?

Jawab : mungkin hambatan seperti halnya yang dirasakan di klub liga 3 kali ini adalah kompetisi yang panjang yang harus melewati berbagai zona untuk bias lolos sehingga memakan pendanaan yang cukup besar apalagi

kali ini persipa tidak dibiayai oleh APBD namun bukan berarti menjadikan kami selaku pengurus putus asa, bagaimana juga ini tantangan bagi kami.

10. Bagaimana cara manajemen mengayomi para pemain supaya tetap nyaman dengan klub PERSIPA Pati?

Jawab : pemain sendiri direkrut melalui berbagai tahap sampai akhir kontrak, sarana dan prasarana untuk pemain sendiri kami upayakan maksimal seperti kami mempunyai mess sendiri dan bus away sendiri untuk klub sekelas liga 3 ini suatu progress yang baik untuk menatap liga kedepan.

11. Bagaimana pendapat anda terhadap regulasi liga 3 2020, mengenai pembatasan usia?

Jawab : mengenai regulasi liga 3 saya rasa tidak ada kendala, justru saya lebih optimistis karena kami juga mempunyai skuad menjajikan di usia 21 tahun karena barusan menjadi runner up piala Soeratin Zona Jawa Tengah, ini merupakan titik terang bagi skuad Persipa di masa yang akan datang.

## **B. ASPEK PEMBINAAN PRESTASI**

12. Apakah proses perekrutan pelatih dilakukan dengan proses seleksi?

Jawab : pelatih sendiri kami pasti mempunyai channel channel dari sini kita seleksi cara menyeleksi tidak didatangkan satu persatu namun kita lihat dari segi license kepelatihannya dan juga prestasi di klub terakhir sebelumnya.

13. Apakah proses perekrutan pemain dilakukan dengan proses seleksi?

Jawab : proses perekrutan pemain kami serahkan ke tim pelatih tugas kami hanya menerima dan mendiskusikan perihal gaji ke pemain.

14. Bagaimana cara anda menentukan pelatih yang sesuai dengan klub PERSIPA Pati?

Jawab : dengan semangat dan motivasi yang tinggi saya rasa untuk klub persipa ingin mencari pelatih yang berintegritas tinggi, ini terbukti pada tahun ini kami berhasil mendatangkan pelatih eks klub liga 1 persebaya Surabaya yakni coach ibnu grahan.

15. Bagaimana cara anda menentukan pemain yang sesuai dengan klub PERSIPA Pati?

Jawab : kembali ke pertanyaan sebelumnya untuk pemain sendiri kami percayakan kepada pelatih.

16. Bagaimana proses perekrutan pemain?

Jawab : prosesnya dengan undangan lalu di seleksi oleh tim pelatih setelah selesai pelatih akan merekomendasikan pemain mana saja yang akan dikontrak dan dibutuhkan oleh tim

17. Bagaimana sistem pembinaan pemain pada klub PERSIPA Pati?

Jawab : pembinaan di pati sendiri saya serahkan kepada askab untuk membentuk wadah seperti turnamen atau kompetisi local dan pembinaan sendiri persipa akan membentuk puslat dibawah naungan persipa hasil dari bibit bibit yang terjaring ari turnamen atau kompetisi tersebut.

18. Bagaimanakah cara yang anda tempuh dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang klub?

Jawab : dengan menggunakan dana seefisien mungkin dan mengutamakan yang terpenting ununtuk menunjang klub adalah suatu pilihan yang sangat krusial dalam menangani sebuah organisasi tim, maka dari itu saya upayakan apa yang lebih penting akan saya dahulukan.

19. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana yang ada pada klub PERSIPA Pati?

Jawab : sarana yang ada dalam persipa Pati sendiri bias dikatakan sudah baik seperti peralatan latihan, mess pemain, akomodasi seperti bus persipa kami punya, hanya gym dan training ground kita mungkin masih jauh hahaha bisa kita lihat sekelas liga satu saja belum mempunyai lapangan latihan sendiri.

20. Apakah sarana dan prasaran sudah memenuhi kebutuhan pemain?

Jawab : untuk standar kompetisi liga 3 mungkin saya rasa cukup baik, melihat semua sarana dan prasarana yang sudah saya jelaskan diatas.

21. Apa sajakah prestasi yang sudah diraih klub PERSIPA Pati?

Jawab : saya tidak begitu mengikuti perjalanan karir dari pertama dibentuk tim kebanggaan persipa Pati ini, mungkin sedikit yang saya tahu dari awal dibentuk hingga kini persipa belum pernah sama sekali beranjak dari liga terbawah ini, bisa say katakana persipa adalah klub tua penghuni dasar liga Indonesia.

22. Bagaimanakah perkembangan prestasi klub PERSIPA Pati?

Jawab : pada tahun 2016 setelah pssi bangkit dari pembekuan persipa berhasil masuk dalam semifinal liga nusantara zona jawa tengah.

23. Apakah anda sudah puas dengan prestasi yang sudah diraih PERSIPA Pati?

Jawab : belum adanya prestasi yang mentereng apalagi saya menjabat baru saja jadi belum memberi prestasi lebih untuk warga Parti, tapi kedepannya dengan motivasi yang tinggi saya yakin persipa bisa berkata

banyak pada liga 3 dan sebisa mungkin saya upayakan lolos dan naik kasta ke liga 2.

24. Apakah target prestasi untuk klub PERSIPA Pati di tahun 2020 mendatang?

Jawab : untuk pribadi saya tidak memasang target muluk muluk cukup bermain bagus dan menang pada saat bertanding sudah cukup bagi saya.

## **HASIL WAWANCARA DENGAN PELATIH**

### **A. ASPEK MANAJEMEN**

1. Apakah menurut anda, kualitas manajemen sudah baik?

Jawab : bagi saya untuk standar kompetisi liga 3 manajemen pada klub persipa sudah sangat baik

2. Apakah ada pertemuan rutin yang diberikan manajemen untuk para anggota untuk berkordinasi?

Jawab : pertemuan mungkin yang dilakukan pak ketum hanya ngobrol santai selepas latihan menanyakan apa yang kurang dalam klub, bagi saya hal kecil namun mempunyai dampak besar bagi mentalitas pemain.

3. Apakah keahlian yang anda miliki sudah sesuai dengan kebutuhan tim?

Jawab : untuk kontribusi saya tidak bisa mengatakan sudah sesuai namun saya mempunyai program program untuk diterapkan bagi tim dan alhamdulillahnya di dukung penuh oleh pak ketum.

4. Bagaimana peran manajemen dalam membantu anda dalam proses latihan?

Jawab : peran manajemen dalam membantu proses latihan adalah seperti peralatan yang lengkap untuk latihan dan juga tempat atau lapangan yang layak, mungkin itu saja menurut saya.

5. Bagaimana hubungan antara anda dengan manajemen klub PERSIPA Pati?

Jawab : cukup baik dari pak ketum maupun pak wakil selalu berkordinasi dengan saya mengenai progress latihan.

6. Menurut anda, apakah kekurangan dan kelebihan dari manajemen klub PERSIPA Pati?

Jawab : ngomong ngomong soal plus minus dalam sebuah tim pasti ada tapi bagaimana bekerja sama lepas dari permasalahan yang ada.

## **B. ASPEK PEMBINAAN PRESTASI**

7. Apakah menurut anda program latihan yang anda berikan sudah sesuai?

Jawab : program latihan pada klub persipa kali ini saya buat jauh sebelum kompetisi berjalan dengan materi pemain lokal sesuai arahan dari pak ketum bahwa persipa ingin memanfaatkan pemain lokal semaksimal mungkin, sehingga pembentukan dan program latihan sudah dijalankan jauh jauh hari sebelum kompetisi bergulir.

8. Bagaimana sistem pembinaan pemain di klub PERSIPA Pati?

Jawab : mengenai pembinaan manajemen sudah mengambil langkah yang baik terbukti dari hasil talent scouting pada liga usia 22 tahun terjaring bakat bakat potensial sebanyak 55 pemain.

9. Bagaimana anda menentukan skuad pemain?

Jawab : menentukan suatu skuad yang baik dan tangguh membutuhkan proses yang panjang, sehingga harus selektif untuk menentukan pemain yang tergabung.

10. Bagaimana cara anda mengevaluasi pemain?



Jawab : evaluasi pada pemain harus dilakukan dengan baik, dengan bahasa yang memotivasi berpengaruh pada sikap pemain yang nantinya berpengaruh pada mental bertanding sehingga harus berhati-hati.

11. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi ketika proses latihan pada klub PERSIPA Pati?

Jawab : hambatan sendiri menurut saya seperti hal-hal kecil karena ini program jangka panjang bagi pemain lokal dan tidak di-mess sehingga pemain mungkin sulit menentukan waktu kadang sedikit terlambat latihan karena jauhnya rumah dengan lokasi latihan dan juga kendala lain seperti masalah internal sehingga tidak bias hadir dalam latihan.

12. Sejak kapan anda menjadi pelatih di klub PERSIPA Pati?

Jawab : saya baru dihubungi oleh manajemen pada akhir tahun dan memulai pada awal tahun.

13. Menurut anda faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi di klub PERSIPA Pati?

Jawab : saya tidak begitu tahu mengenai permasalahan yang bersangkutan dengan prestasi PERSIPA Pati, dengan kesungguhan manajemen kali ini semoga bias berdampak baik bagi prestasi PERSIPA Pati nantinya.

14. Pengalaman apa saja yang anda dapat selama menangani klub PERSIPA Pati?

Jawab : pengalaman sendiri menangani tim liga 3 sudah pernah saya rasakan di tim Jawa Timur keadaannya juga sama, bedanya di Jawa Tengah hampir semua kontestan berada di liga 3 sehingga persaingan sangat ketat.

15. Apakah anda menjaga komunikasi dengan baik dengan pemain?

Jawab : komunikasi adalah salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh pada tim saya selaku pelatih mencoba untuk menjadi orang tua pemain agar tercipta komunikasi yang kondusif.

16. Bagaimanakah cara anda memberikan motivasi kepada pemain?

Jawab : motivasi ke pemain mungkin kadang di sisa sisa latihan yang hamper selesai saat game bagi striker dan pemberi assist yang menciptakan gol akan saya traktir bakso, ini suatu cara saya mendekati diri ke pemain sehingga tercipta hubungan yang baik antara saya dan pemain.

17. Apakah anda menerima kritik dan saran dari pemain?

Jawab : sebagai pelatih dan pemain saya harus terbuka ke pemain apabila ada keluhan mengenai program dan kata kata saya akan menanyakan ke pemain begitu juga sebaliknya.

18. Bagaimana menurut anda mengenai regulasi liga 3 2020, mengenai pembatasan umur?

Jawab : mengenai regulasi liga 3 tentang pembatasan usia dibawah 23 tahun aka nada pemain muda yang bermunculan saya mendukung regulasi ini, karena akan berdampak baik bagi timnas dan juga akan banyak pemain muda yang terjaring.

19. Selama menangani klub PERSIPA Pati, prestasi prestasi apa yang anda sudah peroleh?

Jawab : saya tergolong baru diangkat menjadi pelatih persipa Pati jadi belum ada event atau kompetisi yang saya ikuti.

20. Prestasi apa yang belum tercapai dalam menangani klub PERSIPA Pati?

Jawab : setiap pelatih dan manajemen pasti mempunyai target tertentu, saya pribadi juga mempunyai target pada klub yang saya pegang saya akan memberkan yang terbaik bagi klub.

## **HASIL WAWANCARA DENGAN PEMAIN**

### **A. ASPEK MANAJEMEN**

1. Apakah menurut anda kualitas manajemen sudah baik?

Jawab : menurut saya selama mengikuti persipa ya baik baik aja mas

2. Apakah ada perjanjian yang tidak resmi yang diterapkan oleh pihak manajemen?

Jawab : engga ada mas semua yang tertulis pada kontrak menurutku sudah sesuai.

3. Apakah ada sanksi sanksi dari manajemen apabila ada pelanggaran dari pihak pemain?

Jawab : ada mas misalnya kita ketahuan melanggar bolos latihan itu pasti ada sanksinya maksimal potong gaji dan di dikeluarkan dari klub setahuku dulu baca peraturan di kontraknya.

4. Apakah anda diberikan kompensasi atau asuransi dari pihak manajemen?

Jawab : mungkin di buat kan bpjs ya mas dulu buat jaga jaga aja menurutku.

5. Fasilitas apasajakah yang diberikan oleh manajemen?

Jawab : fasilitas pemain paling ya mess pemain udah cukup yaman ada wifinya juga mas paling kalo liga 3 ya itu doing sih setahuku.

### **B. ASPEK PEMBINAAN PRESTASI**

1. Menurut anda, apakah pelatih sudah tepat memberika intensitas latihan?

Jawab : sudah sih mas saya pemain ya ngikut aja apa yang diberi pelatih.

2. Menurut anda apakah program latihan yang diberikan pelatih sudah tepat?

Jawab : sudah mas kadang berat kadang engga ya pas lah porsinya.

3. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan pemain?

Jawab : lihat dari liga 3 mungkin sudah cukup baik mas

4. Menurut anda bagaimana karakter mengenai pelatih klub persipa pati?

Jawab : coach ibnu menurut saya tegas mas, dia disiplin sekali orangnya tapi ketika selesai latihan kayak jadi baik beda sama sifatnya waktu latihan.

5. Menurut anda, kekurangan dan kelebihan apa saja yang dimiliki oleh klub persipa pati?

Jawab : untuk kekurangannya mungkin klub tua jadi animo masyarakat untuk menuntut tim naik kasta jadi tinggi mas ini jadi beban sendiri bagi para pemain walaupun begitu kami para pemain juga mengupayakan berkerja keras bermain semaksimal mungkin demi yang terbaik.

6. Menurut anda , bagaimana tentang regulasi lig 3 2020 tentang pembatasan usia?

Jawab : pembatasan usia saya seneng mas jadi banyak pemain muda yang bisa merasakan kompetisi karena dulu engga ada batasan usia jadi kalah saing dengan yang senior.

7. Menurut anda, apakah pelatih menjaga komunikasi dengan para pemain?

Jawab : iya mas apalagi coach ibnu eks pelatih liga satu jadi beliau sudah paham bagaimana cara berkomunikasi dengan pemain.

## Lampiran 6. Dokumentasi



Proses wawancara dengan pelatih Persipa Pati. Coach Ibnu Grahani



Proses wawancara dengan bapak H. Saiful Arifin selaku ketua umum klub Persipa Pati.



Pemain dan jajaran manajemen Persipa Pati pada tahun kompetisi 2019/2020 Liga 3 zona jawa tengah.



Foto tim kesebelasan Persipa Pati saat berlaga pada kompetisi liga 3 zona jawa tengah





Proses seleksi pemain lokal untuk puslat dibawah naungan klub Persipa Pati



Proses seleksi pemain lokal untuk puslat dibawah naungan klub Persipa Pati



Foto tim puslat hasil seleksi dibawah naungan klub Persipa Pati.